

**PENGARUH *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP  
KEDISIPLINAN SISWA KELAS V SD NEGERI 106443  
SEI BAHARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

**EMINASWITA**  
**NPM. 1902090199**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 09 Januari 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

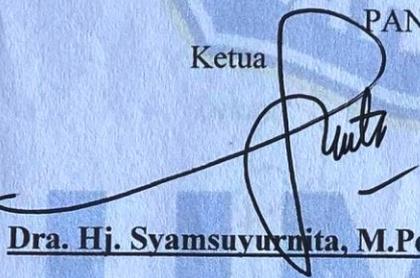
Nama Lengkap : Eminaswita  
NPM : 1902090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

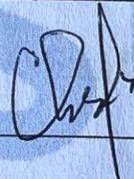


Dr. Hj. Dewi Kesulma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

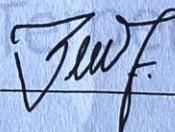
1.



2.



3.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eminaswita  
NPM : 1902090199  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Desember 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

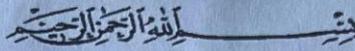


**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

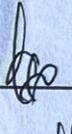


**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eminaswita  
NPM : 1902090199  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
19 / November 2023	Revisi Bab IV	
23 / November 2023	Revisi Bab V	
12 / Desember 2023	Revisi perbaikan Tabel	
18 / Desember 2023	Revisi lampiran	
23 / Desember 2023	Revisi penulisan	
27 / Desember 2023	Revisi Daftar pustaka	
28 / Desember 2023	ACC Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Desember 2023

Dosen Pembimbing



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Eminaswita  
NPM : 1902090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**EMINASWITA**  
**NPM: 1902090199**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

### **EmiNaswita, 1902090199. “Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu”**

Kedisiplinan diri siswa menjadi salah satu indikator penting bagi siswa yang ingin sukses dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 50 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen berjumlah 24 siswa dan kelas V-B sebagai kelas control berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas lembar observasi para hali, syarat pengujian (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, karena pada hasil analisis uji t (independent t-tes) diperoleh hasil yang signifikansi (sig.2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu. Hasil analisis data diperoleh rata-rata (*mean*) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dikelas eksperimen yaitu 76,53. Sedangkan siswa di kelas control rata-rata (*mean*) tanpa diberikan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu 67,63. Sehingga siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Kedisiplinan Siswa

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh *Problem Based Learning* Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan beriring salam buat Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Pada kesempatan ini teristimewa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada **Ayahanda tercinta Armansyah dan Ibunda Khadijah** yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tulus tak terbatas berupa moril dan materil kepada Ananda, Insyaallah Ananda akan memberikan yang terbaik nantinya. Terima kasih juga kepada **Abang-Abangku Tersayang Ali Hanafiah, Ardiansyah dan Al-Husaini** atas dukungan moril dan kasih sayangnya yang telah memberikan semangat dan dukungan yang penuh untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dan nasehat selama penulisan skripsi
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para staf Administrasinya
9. **Ibu Wan Aisyah, S.Pd** Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 106443 Sei Baharu yang telah memberikan izin riset kepada penulis serta **Ibu Epi**

**Utari, S.Pd** Selaku Guru Kelas V yang telah membimbing penulis selama riset di sekolah.

10. Buat sahabat terbaikku **Shifa, Yulia, Cindi, Widya, Putri, Asri, dan Dewi** yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari Bapak/Ibu dosen maupun pembaca semua demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisan dan pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, Oktober 2023

Penulis,

**EmiNaswita**

**NPM : 1902090199**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	11
a. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	14
b. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	
c. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	15
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ...	
2. Kedisiplinan Belajar Siswa .....	15
a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplinan Belajar.....	15
b. Indikator Disiplin Belajar .....	16

3. Model Pembelajaran di Kelas Kontrol : <i>Student Faciliator and Explaining</i> .....	25
a. Kelebihan Model pembelajaran <i>Student Faciliator and Explaining</i> .....	26
b. Kekurangan Model pembelajaran <i>Student Faciliator and Explaining</i> .....	28
c. Langkah-Langkah Model pembelajaran <i>Student Faciliator and Explaining</i> .....	30
4. Pembelajaran Tematik.....	34
a. Kelebihan dan Kekurangan Tematik .....	34
1. Kelebihan Pembelajaran Tematik.....	34
2. Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	37
b. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik .....	39
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	41
B. Kerangka Berpikir .....	42
C. Hipotesis Penelitian .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel .....	45
C. Variabel Penelitian .....	47
D. Instrument Penelitian.....	48
E. Teknik Analisis Data .....	49

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Hasil Uji Validitas .....	55
a. Data Pretest.....	56
b. Data Posttest.....	57
2. Syarat Pengujian.....	60
a. Uji Normalitas .....	60
b. Uji Homogenitas.....	61
3. Uji Hipotesis.....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	666
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	25
Gambar 2.2 : Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	33
Gambar 2.3 :Gambar Kerangka Berpikir .....	43
Gambar 4.1 : Perbedaan Nilai Rata-Rata.....	60

## DAFTAR TABEL

tabel 1. 1 Daftar Nilai Kedisiplinan Siswa Sdn 106443 Sei Baharu.....	3
Tabel 3. 1 : Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	45
Tabel 3. 2 : Populasi Penelitian .....	46
Tabel 3. 3 : Populasi Penelitian .....	47
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Kedisiplinan .....	48
Tabel 3.5 : Hasil Penilaian Expert Judgement.....	50
Tabel 4.1 : Data Pretest Kelas Kontrol .....	57
Tabel 4.2 : Data Pretest Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.3 : Data Posttest Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.4 : Data Posttest Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.5 : Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk .....	61
Tabel 4.6 : Uji Homogenitas.....	62
Tabel 4.7 : Perbedaan Rata-Rata Kelas Kontrol dan Ekperimen.....	62
Tabel 4.8 : Hasil Uji Hipotesis .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus.....	73
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke I .....	75
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke II.....	80
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke III.....	85
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke IV.....	90
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke V.....	95
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke VI.....	100
Lampiran 8 : Hasil Validasi Ahli.....	105
Lampiran 9 : Hasil Nilai Kelas Kontrol Pretest .....	108
Lampiran 10 : Hasil Nilai Kelas Kontrol Posttest .....	109
Lampiran 11 : Hasil Nilai Kelas Eksperimen Pretest .....	110
Lampiran 12 : Hasil Nilai Kelas Eksperimen Posttest.....	111
Lampiran 13 : Rekapitulasi Data.....	112
Lampiran 14 : Hasil Angket Siswa Kelas Kontrol Pretest dan Posttest.....	116
Lampiran 15 : Hasil Angket Siswa Kelas Eksperimen Pretest dan Posttest.....	128
Lampiran 16 : Uji Normalitas.....	140
Lampiran 17 : Uji Homogenitas .....	141
Lampiran 18 : Uji Hipotesis .....	142
Lampiran 19 : Dokumentasi .....	143

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut (Syaiful Sagala, 2011:62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Konsep pembelajaran menurut (Syaiful Sagala, 2011:61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dank arena adanya usaha.

Menurut (sukmanasa, 2016) Disiplin belajar adalah sebuah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian prilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Sikap dan perilaku yang demikian tercipta melalui proses pembinaan keluarga, pendidikan dan pengalaman. Disiplin belajar menurut (Sukmanasa, 2016) Penunjang terhadap keberhasilan belajar siswa disiplin mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib dan rapi sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Menurut (Hadis dan Nurhayati) Berpendapat bahwa disiplin belajar dengan pendekatan perubahan perilaku yang perlu dilakukan oleh para guru kelas ialah bagaimana mengubah perilaku siswa yang tidak disiplin menjadi disiplin dikelas.

Sikap disiplin bisa kita terapkan di mana saja. Mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat hingga sekolah. Menurut Ahmad Susanto (2018) disiplin menunjukkan keterkaitan seseorang dengan peraturan. Sikap disiplin merupakan keadaan tertib di mana seseorang dengan sukarela menaati peraturan yang ada.

Contoh sikap disiplin di sekolah :

1. Masuk sekolah tepat waktu
2. Memakai seragam sesuai ketentuan
3. Menaati peraturan sekolah
4. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu
5. Datang ke sekolah tepat waktu
6. Belajar dengan tekun
7. Mengikuti upacara dengan khidmat
8. Menghormati guru dan seluruh warga di sekolah
9. Membersihkan ruang kelas sesuai jadwal piket yang telah ditentukan
10. Tidak gaduh saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Kedisiplinan Siswa SDN 106443 Sei Baharu

No	Gender	Rata-Rata
1	Laki-Laki	84,8
2	Perempuan	60,5

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah SD Negeri 106443 Sei Baharu pada tanggal 2 November 2022 di kelas V guru tersebut mengungkapkan bahwa siswa masih kurang baik dalam kedisiplinan, faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa adalah faktor keluarga, lingkungan, minat dan motivasi, serta kesadaran diri. Dengan adanya hal tersebut menjadikan siswa kurang memperhatikan kedisiplinan yang sudah ditentukan dan disepakati bersama-sama. Perihal ini dibuktikan berdasarkan dari data nilai kedisiplinan siswa di kelas V dengan nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 50 dan klasikal yaitu 77%. Tujuan kedisiplinan siswa agar dapat menjaga hal-hal yang menghambat dan mengganggu ketentraman proses belajar mengajar, juga dapat membuat anak didik terlatih dan mempunyai kebiasaan serta mengontrol setiap tindakannya dan juga dapat menolong anak didik menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan kearah tidak ketergantungan.

Faktor penyebab melemahnya kedisiplinan sebgai berikut ;

1. Diri sendiri, kita harus memiliki keinginan yang kuat untuk merubah sikap malas kita menjadi lebih baik lagi dan bisa menerapkan nilai-nilai kedisiplinan
2. Keluarga, pihak keluarga dalam menerepkan kedisiplinan juga mempunyai peran penting, karena keluarga pun berhak untuk mengatasi anak-anaknya untuk memilih pergaulan

3. Lingkungan, pergaulan dilingkungan sekitar juga sangat berpengaruh terhadap anak-anak remaja. Masa-masa remaja dapat membuat kita salah tingkah, karena kita berpikir kita sudah lebih dewasa dari sebelumnya
4. Teman, teman juga dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa siswa dapat menjadi anak yang baik tau menurut kepada peraturan yang telah ditetapkan oleh bantuan teman-teman yang ada disekitarnya.

Cara mengatasi Melemahnya kedisiplinan harus berdasarkan dari dalam diri siswa. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang disekitarnya hanya akan sia-sia. Namun sebenarnya perhatian dari orang tua itu sangat dibutuhkan bagi para siswa pada umumnya. Karena pada masa inilah remaja membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua mereka, bukan justru mendapat tekanan dari orang tua mereka. Tidak hanya itu guru juga bisa mengatasi permasalahan ini dengan menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai model belajar untuk mendukung ketercapaian hasil belajar siswa

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Cara efektif agar kedisiplinan siswa dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan kedisiplinan yang diharapkan, maka guru perlu memberikan contoh teladan, motivasi yang menyenangkan sekaligus menstimulus kedisiplinan siswa. Agar lebih mudah guru dapat menerapkannya dengan model pembelajaran yaitu dengan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran sekaligus

dapat menstimulus kedisiplinan siswa yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yang dirasa cukup berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menarik kesimpulan dan membuat evaluasi. Permasalahan tersebut harus dipecahkan dengan menerapkan beberapa konsep dan prinsip yang secara bersamaan diterapkan.

Menurut Delisle (2014:159) Menyatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran. Menurut Finkle dan Trop (2017:130) Mengungkapkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara stimulan strategi pemecahan masalah, dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Menurut Trop dan Sage *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang difokuskan untuk menjebatani siswa agar memperoleh pengalaman belajar dalam mengorganisasikan, meneliti dan memecahkan masalah-masalah kehidupan yang kompleks (Trop dan Sage 2014:160).

Pendidikan karakter perlu dikembangkan guna memperbaiki mutu pendidikan. Pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Di lingkungan sekolah, tentu pendidikan karakter harus dilaksanakan sejak usia pendidikan dasar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter. Selain itu, pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertamayang akan menentukan arah pengembangan potensi siswa. Salah satu pendidikan karakter yang perlu dikembangkan di sekolah dasar adalah sikap disiplin. Menurut (Rahmawati, 2015: 20-21), kedisiplinan berfungsi untuk mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan.

Disiplin merupakan sikap taat terhadap segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah (Narwanti, 2013: 29). Disiplin berarti ketaatan terhadap tata tertib. Tata tertib perlu dipatuhi agar menjadi individu yang lebih baik. Disiplin akan membantu siswa mengembangkan kontrol diri (Rahmat, Sepriadi, & Daliana, 2017: 230). Pentingnya sikap disiplin karena mempunyai manfaat yang sangat menguntungkan individu. Fungsi pokok disiplin itu sendiri adalah mengajarkan siswa untuk menerima aturan dan membantu siswa ke arah yang baik (Rohman, 2018: 81).

Manfaat disiplin adalah menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap kemandirian, menjadikan hidup lebih baik, dan menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan (Gunawan, 2019: 282). Pendidikan karakter disiplin perlu diperhatikan. Selain manfaat sikap

disiplin yang banyak, disiplin akan mendorong seseorang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya, seperti tanggungjawab, kejujuran, kerjasama, dan lainnya. Menurut (Salam & Anggraini, 2018: 128-129) kedisiplinan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam membangun pengendalian diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul "*Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 106443 Sei Baharu*"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang masih suka membantah ucapan guru.
2. Siswa tidak meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran.
3. Siswa membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi.
4. Perhatian siswa kurang fokus pada saat pembelajaran dan tidak memperhatikan guru.
5. Siswa sering tidak mencatat pelajaran.
6. Siswa senang berbicara sendiri dengan teman daripada mengerjakan soal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka pembatasan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut: Kedisiplinan siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian pada ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian dalam pemberian hukuman edukatif yang lebih baik dalam proses pembelajaran di sekolah.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pendidikan terutama yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa dalam proses berlangsungnya belajar mengajar disekolah. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan untuk kepentingan ilmu pengembangan dalam strategi guna menjadikan penelitian yang lebih lanjut terhadap objek atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

- **Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **Bagi Sekolah**

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode kedisiplinan disekolah.

- b. **Bagi Guru**

Dapat digunakan oleh guru untuk mendampingi dan membantu meningkatkan kedisiplinan siswa.

- c. **Bagi Peneliti**

Untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya.

- d. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai informasi dan refrensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Sani (2019:127) model *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog antar siswa. Permasalahan yang dikaji pada model pembelajaran ini harus permasalahan yang sering berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Atep dan Sopandi (2020:122) model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan metakognitif dan kognitif siswa, tidak hanya menekankan pada hasil akademis, melainkan juga menekankan pada proses pembelajaran dengan cara guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalah terkait dengan pembelajaran.

Handayani (2021:1350) menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pada siswa, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa, serta keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

Dari beberapa teori di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang berkaitan erat dengan dunia nyata khususnya dalam keseharian siswa, sehingga siswa dapat belajar dan menaati kedisiplinan melalui memecahkan permasalahan terhadap pembelajaran yang dipelajari, memberikan kesimpulan dan evaluasi.

#### **a. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Permasalahan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan permasalahan dunia nyata, sedangkan permasalahan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*) dapat berupa permasalahan konseptual saja. Istarani (2016:132) model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengorientasikan siswa kepada masalah autentik dan menghindari pembelajaran yang monoton.
- 2) Berpusat pada siswa dalam jangka waktu lama.
- 3) Menciptakan pembelajaran interdisiplin.
- 4) Penyelidikan masalah autentik yang terintegrasi dengan dunia nyata dan pengalaman praktis.
- 5) Menghasilkan produk/karya dan memamerkannya.
- 6) Mengajarkan kepada siswa untuk mampu menerapkan apa yang mereka pelajari disekolah dalam kehidupannya.

- 7) Pembelajaran terjadi pada kelompok kecil (kooperatif).
- 8) Guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing.
- 9) Masalah diformulasikan untuk memfokuskan dan merangsang pembelajaran.
- 10) Masalah adalah kendaraan untuk pengembangan keterampilan pemecahan masalah.
- 11) Informasi baru diperoleh lewat belajar mandiri.
- 12) Pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centered*).

Menurut Sani (2019:131) permasalahan yang cocok untuk dibahas dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* pada umumnya memiliki karakteristik antara lain:

- 1) Realistis, umum, dan penting
- 2) Terbuka
- 3) Kompleks
- 4) Permasalahan mungkin terjadi secara nyata, namun disajikan secara tidak lengkap

Adapun Pamungkas (2020:12) mengemukakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah mempunyai tiga karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran
- 2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah

- 3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yaitu proses berpikir deduktif dan induktif

**b. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Shoimin (2019:132) adapun kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

- 1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah
- 2) Siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran
- 3) Pembelajaran berfokus pada masalah yang dipelajari, sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa
- 4) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok
- 5) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber ilmu pengetahuan, baik dari buku, internet, wawancara, dan observasi
- 6) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi melalui kegiatan diskusi atau presentasi.

Rasto (9:2021) kelebihan dari *Problem Based Learning* sebagai suatu model pembelajaran memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Pemecahan masalah (*Problem Solving*) merupakan salah satu cara yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran pada siswa
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pengetahuan baru bagi siswa

- 3) Dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuannya dan juga bertanggung jawab dalam pembelajaran
- 4) Dapat dianggap lebih menyenangkan dan disukai oleh siswa
- 5) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyesuaikan pengetahuan baru
- 6) Dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk menerapkan pengetahuan yang siswa miliki dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Sujana dan Sopandi (2020:139) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kelebihan dibanding model pembelajaran lainnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
- 2) Dapat memberikan pembelajaran yang aktif dan inovatif
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bekerja kelompok
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa
- 5) Siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna
- 6) Dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa
- 7) Lebih meningkatkan kemampuan bertanya siswa
- 8) Dapat mendorong siswa untuk bertanggung jawab kepada diri sendiri maupun kelompoknya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* siswa dapat dilatih untuk memiliki keterampilan sosial tersebut dapat diperoleh dari kegiatan diskusi bersama kelompok. Model pembelajaran *problem based learning* juga dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan dan dapat menganalisis permasalahan tersebut. Sehingga siswa terlatih untuk memiliki kemampuan berpikir kritis

### **c. Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut sanjaya Rasto (9:2021) kekurangan dari *problem based learning* diantaranya:

- 1) Jika siswa tidak memiliki minat serta tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mempelajarinya
- 2) Persiapan untuk keberhasilan pembelajaran melalui *problem based learning* membutuhkan waktu yang cukup banyak
- 3) Siswa dituntut untuk memiliki banyak pemahaman untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari

Sedangkan menurut Shoimin (2019:132) adapun kekurangan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

- 1) PBL tidak dapat diaplikasikan untuk setiap materi pelajaran, guru tetap berperan aktif dalam menyajikan materi

- 2) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkatan keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas belajar

Adapun menurut Sanjaya dan Sopandi (2020:141) model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kelemahan yaitu:

- 1) PBL membutuhkan keterampilan manajemen, komunikasi verbal maupun nonverbal yang mencukupi baik dari peran guru sebagai fasilitator maupun peran siswa sebagai subjek dalam pembelajaran
- 2) Tidak semua siswa dapat dengan mudah belajar melalui PBL
- 3) Keberhasilan PBL memerlukan kecakapan guru dalam mendesain pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa yang dapat membangun pengetahuan siswa dalam proses pemecahan masalah
- 4) PBL memiliki prosedur yang cukup rumit, oleh karena itu perlu waktu banyak dalam persiapan maupun impiestasinya
- 5) PBL tidak dapat diaplikasikan dikelas rendah
- 6) PBL yang berbasis *self directed learning* membutuhkan minat dan motivasi yang tinggi siswa dalam pemecahan masalah
- 7) Memerlukan sumber belajar yang memadai seperti sumber buku, internet, dan sebagainya untuk memberikan akses kepada siswa dalam mengumpulkan informasi yang lebih banyak

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki kelemahan diantaranya membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan

persiapan. Guru harus terbiasa memberikan siswa suatu masalah untuk dipecahkan.

Sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan diri untuk memecahkan masalah suatu permasalahan yang disajikan.

#### **d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Jordan Sani (2019:146) mengemukakan langkah-langkah perencanaan serta implementasi *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Mendesain permasalahan yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran
- 2) Melibatkan siswa dalam permasalahan, menentukan hal-hal yang harus dipelajari
- 3) Siswa mencari informasi untuk memperoleh hasil yang relevan
- 4) Siswa mengajukan solusi dari permasalahan

Sani (2019:152) mengemukakan langkah-langkah perencanaan dan implementasi *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengelompokkan istilah
- 2) Siswa merumuskan permasalahan
- 3) Menentukan pendapat mengenai hipotesis
- 4) Siswa mengajukan hipotesis
- 5) Siswa menetapkan tujuan pembelajaran
- 6) Siswa mengumpulkan informasi secara mandiri

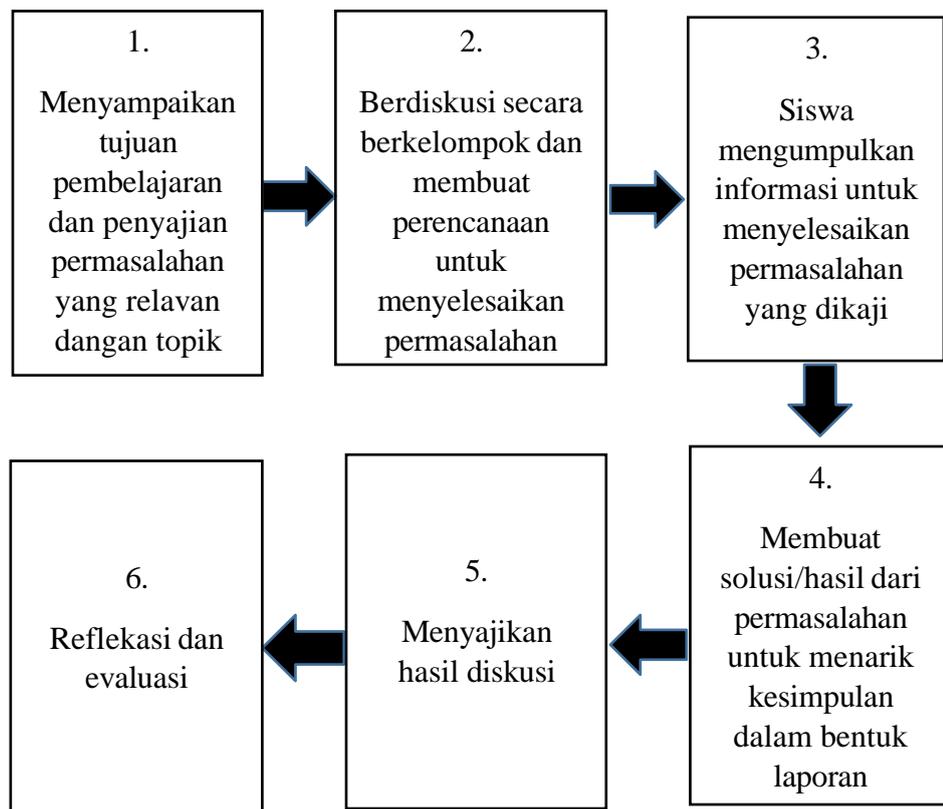
7) Siswa berbagi informasi satu sama lain dan berdiskusi dari hasil pemecahan masalah secara mandiri

Shoimin (2019:131) adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan persiapan yang dibutuhkan, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang akan dipilih
- 2) Guru membantu siswa untuk mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah (menetapkan topic, tugas, jadwal, dll)
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan masalah
- 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan seperti laporan
- 5) Guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan dalam memecahkan masalah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* yaitu: langkah pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan permasalahan yang relevan dengan topic yang akan dikaji. Langkah kedua, siswa mendiskusikan permasalahan dalam kelompok kecil dan membuat perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan. Langkah

ketiga, Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan untuk dikaji. Langkah keempat, siswa menyajikan solusi dari permasalahan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk laporan. Langkah kelima, siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi terhadap proses penyelesaian dari masalah yang telah dilakukan. Langkah keenam, kegiatan refleksi dan evaluasi. Untuk lebih jelas dapat diilustrasikan menggunakan bagan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 : Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Problem Based Learning**

## **2. Kedisiplinan Siswa**

Menurut Irawan (2018) menyatakan bahwa “Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan yang berlaku. Disiplin yang baik dapat mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin terkait dengan tata tertib dan ketertiban. Ketertiban berarti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Jadi disiplin adalah kepatuhan yang muncul karena kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Adapun tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur (Jejen Musfah, 2015:41).

Sedangkan menurut Nitisemito (2011:11) bahwa kedisiplinan adalah sebagai sikap, tingkahlaku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan arti lembaga yang tertulis maupun tidak tertulis. Dari beberapa definisi dari para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan bagi siswa merupakan suatu sikap atau perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan, tata tertib, norma-norma bagi siswa yang mampu menyesuaikan prosedur lembaga di sekolah dasar yang berlaku yang disebabkan atas dasar kesadaran ataupun kerelaan diri maupun oleh suatu perintah ataupun juga tuntutan yang lain baik tertulis maupun tidak tertulis, yang tercermin dalam bentuk tingkah laku(perilaku) atau sikap.

Dimiyati dan Mudjino (2015), kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar

yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah ditetapkan, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara peserta didik dengan tenaga pengajar ataupun peraturan yang dibuat sendiri.

Sholihat (2016), kedisiplinan belajar adalah bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik peserta didik dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Mulyasa (2013), kedisiplinan belajar adalah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.

Dari beberapa pendapat teori di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah salah satu bentuk kesadaran tindakan dalam suatu sikap, tingkah laku peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar dalam menaati peraturan tanpa adanya paksaan. Dengan adanya kedisiplinan belajar ini diharapkan siswa dapat meningkatkan perubahan tingkah laku dan hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Riyanti (2013:9) Terbentuknya disiplin pada diri seseorang tidak lepas dari dorongan-dorongan yang mempengaruhinya. Ada dua dorongan yang mempengaruhi disiplin, yaitu:

1. Dorongan yang datang dari dalam diri manusia, yaitu dikarenakan adanya :
  - a) Pengetahuan
  - b) Kesadaran
  - c) Kemauan untuk berbuat disiplin
2. Dorongan yang datang dari luar yaitu dikarenakan adanya :
  - a) Perintah
  - b) Larangan
  - c) Pengawasan
  - d) Pujian
  - e) Ancaman
  - f) Hukuman
  - g) Ganjaran

Menurut Jejen Mushaf (2015:43-45) di dalam bukunya mengemukakan ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dalam upaya mendisiplinkan siswa, sehingga mereka memiliki perilaku yang baik dan berprestasi

1. Membuat tata tertib yang jelas dan menyeluruh. Jelas maksudnya serta mudah dipahami oleh siswa, menyeluruh artinya mencakup seluruh

aspek yang terkait dengan kedisiplinan, seperti membuang sampah harus pada tempatnya.

2. Memberikan sanksi bagi setiap pelanggaran tata tertib, sebab tanpa peraturan tidak akan berjalan efektif.
3. Menciptakan keteladanan dari atas, Kepala Sekolah, guru, dan staf merupakan contoh keteladanan bagi siswa.
4. Sediakan perpustakaan yang lengkap berisi buku, majalah, dan Koran harian.
5. Sediakan ekstrakurikuler yang beragam. Sehingga pikiran dan tenaga mereka terarahkan kepada hal-hal yang positif.
6. Buatlah tempat ibadah yang bersih dan nyaman.
7. Melakukan dialog ulang terprogram dengan wali murid terutama terkait siswa yang sering melanggar tata tertib.

#### **a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplinan Belajar**

Menurut (Yuliantika, 2017) menyebutkan disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal di bagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri.

##### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penataan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

#### **b. Indikator Disiplin Belajar**

Menurut Arikunto (Fajaryanti, 2016) mengenai kedisiplinan, indikator kedisiplinan dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1). Perilaku kedisiplinan dalam kelas
- 2). Perilaku kedisiplinan di luar kelas
- 3). Perilaku kedisiplinan di rumah

### **3. Model Pembelajaran di Kelas Kontrol: *Student Facilitator and Explaining***

Shoimin (2019)183) model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pada siswa.

Menurut Mustikasari, Supandi, dan Damayani (2019:305) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan penyampaian materi bahan ajar diawali dengan penjelasan materi secara keseluruhan, memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya, lalu diakhiri dengan kesimpulan terhadap penyampaian materi.

Hajar dan Sukma (2020:326) model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah model pembelajaran yang dipilih guru bertujuan mendorong siswa untuk dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, yaitu dengan menyampaikan ide dan gagasannya kepada siswa lainnya yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah pembelajaran dimana siswa bertugas sebagai fasilitator dan mempresentasikan ide atau pokok gagasan terhadap materi yang akan dipelajari kepada siswa lainnya. Sehingga dengan adanya hal tersebut menjadikan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.

**a. Kelebihan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Shoimin (2019:184) mengemukakan beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, yaitu:

- 1) Materi yang disajikan lebih jelas dan actual.
- 2) Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan melalui presentasi.
- 3) Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa akan diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah didengar.
- 4) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.

- 5) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang dipelajari.

Hajar dan Sukma (2020:326) mengemukakan beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Student Facilitator dan Explaining* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dilatih untuk dapat menjelaskan materi kepada siswa yang lain
- 2) Siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga dapat memahami materi
- 3) Materi yang disampaikan lebih jelas dan nyata
- 4) Dapat meningkatkan daya serap siswa
- 5) Melatih siswa untuk menjadi fasilitator
- 6) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar

Menurut Zahara (2018:112) Kelebihan dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya interaksi di dalam kelas sehingga interaksi antar siswa ini akan menambah keakraban diantara mereka, melatih dalam kerjasama dan kekompakan antar siswa.
- 2) Menimbulkan kreatifitas siswa, dimana pada model ini siswa akan kreatif karena mereka akan berpikir untuk membuat suatu ide baik berupa ringkasan atau peta konsep
- 3) Menimbulkan Inspirasi siswa

- 4) Menumbuhkan semangat siswa
- 5) Mmemberikan pembelajaran yang menyenangkan serta rasa rileks bagi siswa

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, karena siswa nantinya akan memberikan penjelasan materi secara ringkas kepada siswa lainnya. Selain itu, siswa juga dapat membangkitkan semangat belajar, kemampuan berkomunikasi serta memiliki jiwa yang bertanggung jawab.

***b. Kekurangan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining***

Shoimin (2019:185) mengemukakan beberapa kelemahan dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, yaitu:

- 1) Siswa yang malu dan tidak mau mempresentasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya akan menjadikan siswa tersebut kurang aktif dalam pembelajaran.
- 2) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada teman-temannya, karena adanya keterbatasan waktu pembelajaran.
- 3) Adanya pendapat yang sama antara siswa yang lain, sehingga hanya sebagian saja yang tampil.

- 4) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menyajikan materi pembelajaran secara ringkas.

Muslim (2015:68) mengemukakan beberapa kekurangan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika ada siswa yang kurang aktif, maka hanya siswa yang pandai saja yang berani tampil dalam mengeluarkan ide atau pendapat.
- 2) Jika sebagian banyak siswa mempunyai pendapat yang sama dalam mengeluarkan ide atau pendapat, maka siswa yang akan tampil menjadi sedikit.
- 3) Guru kesulitan dalam mengelola kelas karena membutuhkan waktu yang lama.

Zahara (2018:2019) mengemukakan beberapa kekurangan *Student Facilitator and Explaining*, antara lain:

- 1) Timbul rasa kurang yang baik antar siswa satu dengan yang lainnya
- 2) Siswa yang malas mungkin akan tidak mengerjakan tugasnya lalu menyerahkannya kepada siswa yang pintar
- 3) Penilaian secara individu akan sulit diterapkan, karena tersembunyi dibalik kelompoknya.
- 4) Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* memerlukan persiapan yang lebih rumit disbanding dengan model yang lainnya.
- 5) Apabila terjadi persaingan yang negative antar siswa, maka hasil pekerjaan mereka akan memburuk.

- 6) Siswa yang malas akan tetap menjadi pasif dalam kelompoknya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kekurangan dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menjadikan siswa yang kurang aktif ataupun siswa yang pemalu dan cenderung tertutup memiliki rasa kurang percaya diri untuk tampil dan mengeluarkan ide atau pendapat yang dimilikinya, sehingga hanya siswa yang pandai saja yang berani tampil dalam mengeluarkan ide atau pendapat. Dan juga model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk menerapkannya dalam pembelajaran.

**c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator dan Explaining***

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mempresentasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini dilakukan secara bergiliran
- 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan

Kustini (2016:207) terdapat delapan langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyajikan materi yang dipelajari
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep
- 5) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
- 6) Ketika siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui, guru mencatat poin-poin penting untuk dibahas kembali
- 7) Guru menjelaskan secara keseluruhan dari materi, agar siswa lebih memahami materi yang sudah dibahas pada saat itu.

Rahmayanti (2014:4) mengungkapkan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya
- 4) Guru menyimpulkan gagasan dari siswa dan menjelaskan kembali semua materi yang disajikan

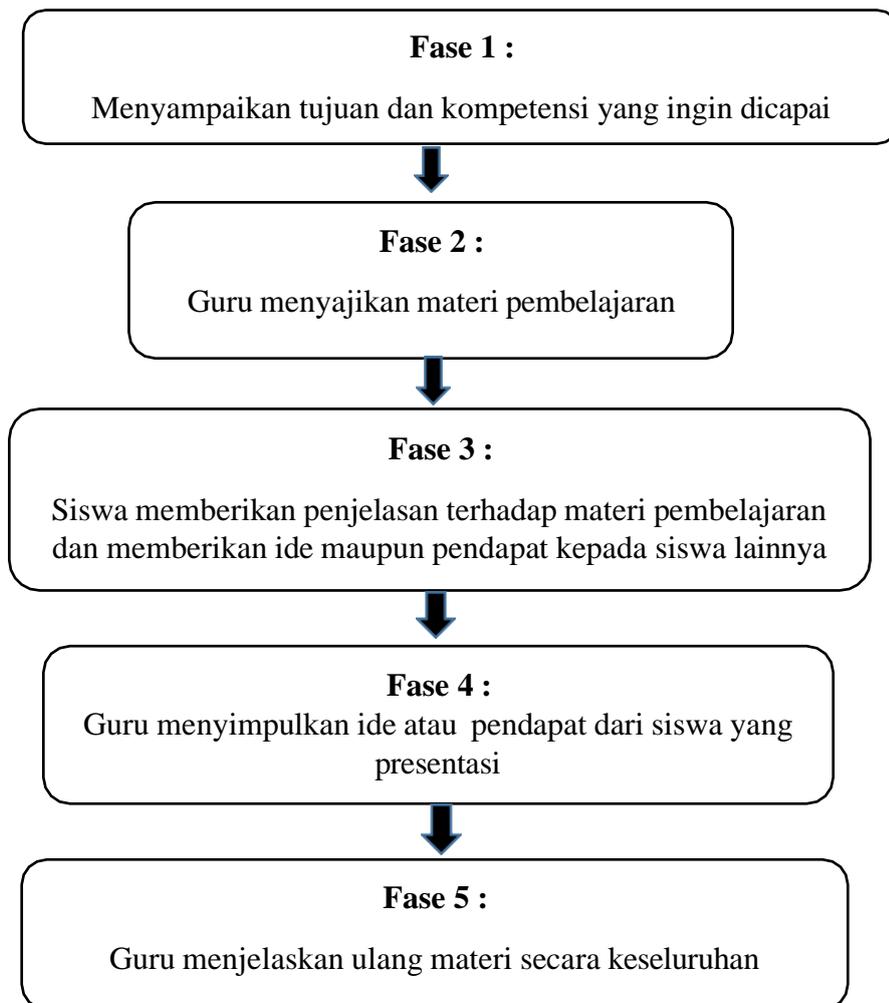
Shoimin (2019:184) mengemukakan langkah-langkah dari model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mempresentasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini dilakukan secara bergiliran
- 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan

Dari beberapa langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menurut para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa diajak untuk aktif dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
- 3) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan penjelasan terhadap materi pembelajaran dan ide maupun pendapat kepada siswa lainnya
- 4) Guru menyimpulkan ide pendapat dari siswa yang presentasi

- 5) Guru menjelaskan ulang secara keseluruhan dari materi agar semua siswa lebih memahami materi yang sudah dibahas. Untuk lebih jelas dapat diilustrasikan menggunakan bagan sebagai berikut:



**Gambar 2. 2 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining**

#### **4. Pembelajaran Tematik**

Trianto (2011: 139) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Mamat (2013: 125) pembelajaran tematik sebagai

pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Majid (2018:17) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dalam rentang kemampuan, serta perkembangan siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan program pembelajaran di tingkat sekolah dasar yang menggabungkan beberapa bidang studi dengan menggunakan tema yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, pengalaman, dan lingkungan siswa agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih menyenangkan dan bermakna.

#### **a. Kelebihan dan kekurangan Tematik**

##### **1) Kelebihan Pembelajaran Tematik**

Rusman (2015:92) beberapa kelebihan pendekatan pembelajaran tematik, diantaranya:

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.

- d) Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan social anak.
- e) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- f) Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Kadir dan Asrohah (26:2015) mengemukakan beberapa manfaat dari pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat mengurangi overlapping (tumpang tindih) antara berbagai mata pelajaran, karena mata pelajaran disajikan dalam satu waktu
- b) Menghemat pelaksanaan pembelajaran, karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran
- c) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana pembelajaran Pembelajaran menjadi holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan pengalaman siswa tidak terpisah pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu.

Menurut Kunandar (2016:22) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik mempunyai kelebihan, yakni :

- a) Menyenangkan karena berawal dari minat dan kebutuhan siswa
- b) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang sistematis
- c) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna
- d) Mengembangkan kemampuan berpikir siswa sesuai dengan persoalan yang dihadapi
- e) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan cepat tanggap terhadap gagasan orang lain
- f) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik yaitu bahwa kelebihan pendekatan pembelajaran tematik dibandingkan pembelajaran terpisah adalah terletak pada kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran, yaitu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bermakna dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menumbuhkan keterampilan berpikir dan sosial dalam diri siswa, menyajikan konsep pembelajaran yang nyata dan dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu juga dapat membangun kerja sama yang baik antar guru

dan siswa dalam merumuskan kegiatan pembelajaran, sehingga akan lebih bermakna dan meninggalkan kesan yang lebih mendalam dalam diri siswa.

## **2. Kekurangan Pembelajaran Tematik**

Tim Puskur(2015) mengidentifikasi beberapa kelemahan pembelajaran tematik, diantaranya:

- a) Aspek guru, guru harus berwawasan luas, memiliki integritas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi
- b) Aspek peserta didik, pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relative baik, baik dalam kemampuan akademik maupun kreatifitasnya, karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis, kemampuan asosiatif, kemampuan eksplorasi dan elaborative.
- c) Aspek sarana dan sumber pembelajaran, pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet
- d) Aspek kurikulum, kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik, bukan pada pencapaian target penyampaian materi
- e) Aspek penilaian, pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh.

- f) Aspek suasana pembelajaran, pembelajaran terpadu cenderung mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya bidang kajian lain, tergantung pada latar belakang pendidikan gurunya.

Menurut Sa'ud (2014:57) adapun kekurangan pembelajaran tematik antara lain:

- a) Dilihat dari aspek guru, pembelajaran tematik menuntut adanya peran guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dan kreativitas yang tinggi
- b) Dilihat dari aspek siswa, siswa harus memiliki minat serta kemampuan belajar siswa yang baik dan elaborative. Jika hal tersebut tidak dimiliki siswa, maka pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terlaksana dengan baik
- c) Pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak.

Menurut Najib (2016:22) mengemukakan pembelajaran tematik memiliki beberapa kelemahan, kelemahan pembelajaran tersebut yaitu:

- a) Jika guru kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema, maka pembelajaran tematik akan merasa sulit untuk dikaitkan agar menjadi tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran
- b) Jika scenario pembelajaran tidak menggunakan metode dan model pembelajaran yang inovatif maka pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelemahan pembelajaran tematik yaitu: Persiapan yang harus dilakukan oleh guru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan banyak sumber informasi.

#### **b. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Menurut Astuti (2017:14) tahap-tahap dalam melaksanakan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tema
- b) Menetapkan jaringan tema
- c) Penyusunan silabus
- d) Penyusunan rencana pembelajaran
- e) Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru memberikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa
- f) Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi pelajaran dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran
- g) Kegiatan penutup

Akbar (2018:24) memaparkan tahap-tahap pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 oleh Kemendikbud adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tema
- b) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

d) Aktivitas kelompok dan diskusi siswa

Menurut Gumelar, Budi, dan Suropto (2013:8) adapun tahap-tahap dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tema
- b) Membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Kegiatan persepsi
- d) Menginformasikan kepada siswa kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- e) Membuat persetujuan penilaian terhadap hasil dan proses belajar
- f) Melakukan kuis berupa memberikan pertanyaan-pertanyaan
- g) Menyajikan materi
- h) Membimbing siswa
- i) Memberikan latihan/praktik
- j) Kegiatan akhir

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik, adapun tahapannya yaitu sebagai berikut : 1. Menentukan tema; 2. Membuat silabus; 3. Mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran; 4. Melakukan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## **5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Menurut Haryanti (2017:61) pada proses pembelajaran di kelas hendaknya guru memperhatikan karakteristik-karakteristik usia siswa

sekolah dasar. Hal ini berkaitan dengan menentukan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Menurut Astini dan Purwanti (2020:2) karakteristik atau ciri khas yang terdapat pada siswa sekolah dasar baik yang berkaitan dengan pertumbuhan maupun perkembangan itu penting untuk diperhatikan mengingat pada usia siswa sekolah dasar 6-12 tahun, siswa banyak mengalami perubahan baik fisik maupun mental sebagai hasil penggabungan faktor internal maupun eksternal, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pergaulan dengan teman sebaya.

Menurut Rahayu (2019:109-111) karakteristik merupakan suatu sifat yang khas, yang melekat pada seseorang atau suatu objek. Karakteristik siswa dan perkembangan siswa sekolah dasar dapat dijadikan sebagai permulaan untuk menentukan tujuan pendidikan dan menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa itu sendiri. Berikut ini beberapa karakteristik siswa sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa senang bermain
- b) Siswa senang bergerak
- c) Siswa senang berkerja dalam kelompok
  - a) Siswa senang merasakan atau melakukan dan memperagakan sesuatu secara langsung.

Berdasarkan beberapa teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakteristik siswa sekolah dasar merupakan ciri khas dari seorang siswa

yang berkaitan dengan pertumbuhan maupun perkembangan siswa itu sendiri.

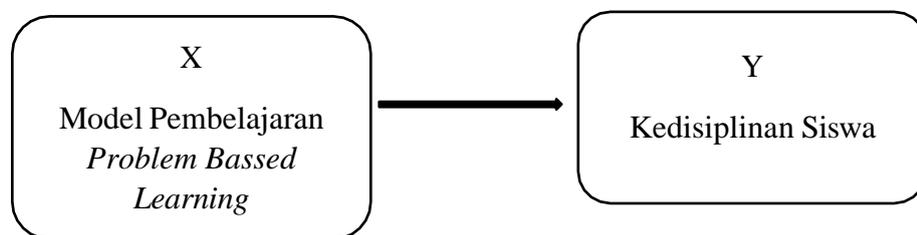
## **B. Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini kerangka berpikir menggambarkan bagaimana hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan kulminasi tujuan pendidikan siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Sudjana (2014:22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satu faktornya adalah kedisiplinan (Slameto, 2010:67).

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada dan dilakukan karena adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah ketertiban dan keteraturan dalam bersikap. Kedisiplinan yang muncul karena adanya kesadaran diri dapat bertahan lama dan akan dijadikan pedoman dalam bertindak. Pelaksanaan sikap disiplin yang dilakukan tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun dapat menajadikan siswa bertanggung jawab akan dirinya sendiri dan menyadari akan pentingnya kedisiplinan.

Berdasarkan hal tersebut kedisiplinan merupakan salah sata faktor penentu keberhasilan hasil balajar siswa. Menyadari akan pentingnya kedisiplinan yang muncul karena adanya kesadaran diri pada siswa, maka siswa tersebut mampu untuk menerapkan sikap disiplin seperti ketaatan dan keteraturan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar, sebaliknya apabila siswa belum

mampu menerapkan sikap kedisiplinan seperti ketaatan dan keteraturan maka dapat berdampak pada hasil belajar yang kurang baik. Sikap kedisiplinan tersebut diantaranya yaitu disiplin diri, disiplin kelas, disiplin belajar, dan disiplin sekolah. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan skema teoritik dalam penelitian ini, sehingga terlihat jelas adanya hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, sebagai berikut:



Gambar 2. 3 : Gambar Kerangka Berpikir

Keterangan :

X : Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Y : Kedisiplinan Siswa

### C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:115) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis ini berbentuk hubungan antara dua variable atau lebih. Untuk mengetahui gambaran jawaban sementara pada penelitian ini, adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

H0 : Tidak Terdapat Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SDN 106443 Sei Baharu yang berlokasi di Dusun 1 Desa Sei Baharu Hamparan Perak.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Agustus-September 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 : Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu											
		Juni			Juli			Agustus			September		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Observasi Sekolah												
2	Pengajuan Judul												
3	Penulisan Proposal												
4	Bimbingan Proposal												
5	Seminar Proposal												
6	Riset												
7	Pengumpulan Data												
8	Pengelolaan Skripsi												
9	Sidang Meja Hijau												

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:145) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Jadi, populasi merupakan suatu subyek/obyek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 106443 Sei Baharu kelas V-Ayang berjumlah 24 siswa, kelas V-B berjumlah 26 siswa. Jadi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa.

**Tabel 3. 2 : Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
IV-A	8	16	24
IV-B	11	15	26
<b>Total</b>			<b>50</b>

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:146) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Untuk itu, peneliti akan memberikan yang nantinya akan dipilih menjadi sampel.

Adapun prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu: dengan membuat 4 potongan kertas yang diberi tanda dengan kode kelas. Kemudian kertas dilipat dan dimasukkan ke dalam botol atau gelas plastic, lalu botol atau gelas plastic tersebut dikocok dan diambil satu potong kertas setiap kali

pengocokan. Kode kelas yang tertera dalam kertas tersebut dilihat dan dicatat, maka kelas tersebut yang akan dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control dimana siswa SD Negeri 106443 Sei Baharu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V-B sebagai kelas control.

**Tabel 3. 3 : Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas Eksperimen	8	16	24
Kelas Kontrol	11	15	26
<b>Jumlah Siswa</b>			<b>50</b>

### **C. Variable Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:75) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel penelitian yaitu variabel bebas (*variable independent*) dan variabel terikat (*variable dependen*).

1. Variabel Bebas (*variable independent*), yaitu variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (X).
2. Variabel terikat (*variable dependen*) yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Siswa (Y).

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan analisis data dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul menghasilkan data yang valid dan reliabel. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

##### 1. Kuisisioner (Angket)

Disiplin belajar di sekolah adalah usaha sekolah dalam memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Untuk menilai sejauh mana kedisiplinan siswa disekolah dapat dilihat dari kriteria disiplin sekolah dalam angket berikut:

#### Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

Aspek	Indikator	No item	
		Positif	Negatif
Disiplin belajar di kelas	1. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas	1, 4, 6,	10
	2. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	2	8, 11, 12
	3. Ketaatan terhadap tata tertib di kelas	5	7
	4. Ketaatan terhadap guru	3	9

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data agar dapat disajikan informasi dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Untuk menganalisis data pada penelitian, peneliti menggunakan:

### 1. Uji Validasi ahli

Sugiono (2021:178) Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi serta dapat mengukur keterampilan yang berbeda dari setiap peserta didik. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan ialah post-test dan pre-test sehingga menggunakan validasi konstruk (*Construct*) yang menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan atau mewakili semua isi yang akan diukur. Dalam pengujian validasi konstruk (*Construct Validity*) instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*) untuk melihat atau menelaah apakah materi telah sesuai dengan variabel yang akan diukur, hal ini meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Adapun teknik instrumen perhitungan dari hasil instrumen ini menurut Ridwan (2014:87) dengan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

F : Jumlah Kriteria

N : Skor Tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketentuan seperti pada table berikut:

**Tabel 3.11 Konversi tingkat pencapaian dengan skala 4**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
76%-100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
51%-75%	Layak	Tidak perlu direvisi
26%-50%	Kurang Layak	Direvisi
0%-25%	Tidak Layak	Direvisi

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Uji tersebut diantaranya:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data yang telah dikumpulkan sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat menggunakan dengan rumus chi kuadrat yaitu:

$$X^2 = \frac{\sum f_h - f_o}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  : Nilai Chi Kuadrat

$f_h$  : Frekuensi Harapan (seharusnya)

$f_o$  : Frekuensi Observasi (harapan)

Berdasarkan rumus diatas, jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, tetapi jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal.

Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun Langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas dengan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data yang sudah disiapkan pada *data view*

Langkah 4 : Setelah memunculkan nilai *Unstandardized residual* selanjutnya akan diuji normalitasnya. Caranya pilih menu *analyze* kemudian klik *Regression* lalu pilih *Linear*

Langkah 5 : Akan muncul kotak *linear regression : save*, pada bagian “*Residuals*” centang *Unstandardized* selanjutnya klik *continue* lalu klik ok

Langkah 6 : Selanjutnya, pilih menu *analyze* lalu pilih *Nonparametric Tests*, klik *legacy dialogs* kemudian pilih submenu *1-Sample K-S*

Langkah 7 : Masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kontak *test variabel list* pada *Test distribution* aktifkan atau centang pilihan *normal* lalu klik Ok

Langkah 8 : Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan nilai  $\alpha = 5\%$  (0,05), yaitu :

- Nilai signifikan  $\geq \alpha$  maka data berdistribusi normal
- Nilai signifikan  $< \alpha$  maka data-data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Untuk menentukan  $f_{tabel}$  menggunakan rumus :

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

Keterangan :

$k$  = jumlah variabel penelitian

$n$  = jumlah sampel

Maka dalam menentukan  $f_{tabel}$  untuk signifikansi, jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka varian datanya homogeny.

Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun Langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas dengan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyze* pilih *compare means >> one way anova* kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor* klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik *Ok*

Langkah 5 : Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai  $\alpha = 5\%$  (0,05), yaitu:

- Nilai signifikan  $\geq \alpha$  maka data mempunyai varian yang homogen.
- Nilai signifikan  $< \alpha$  maka data mempunyai varian yang tidak homogen.

### c. Uji Hipotesis

Menurut Supardi (2017:111) Uji hipotesis adalah prosedur yang nantinya menghasilkan suatu keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti sebelumnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji t. Uji t ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menghitung uji hipotesis dalam penelitian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Langkah-langkah untuk menghitung uji hipotesis dengan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *Analyze >> Compra means >> independent sample t* “nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group >> define group >>* klik *continue* lalu klik *ok*.

Langkah 5 : Kriteria pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikansinya yaitu 5% (0,05)
- Jika nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.
- Jika nilai sig. (*2-tailed*)  $\geq$  0,05. maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada data hasil yang terdapat pada bab ini, data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil tes (*pretest* dan *posttest*) yang akan diujikan di dalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah memberikan pembelajaran terlebih dahulu kepada siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Setelah itu, peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemudian diakhir pembelajaran, melihat hasil tes untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar angket.

Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar angket peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrumen penelitian yang nantinya akan diamati oleh guru.

#### **1. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas merupakan penilaian terhadap lembar pengamatan yang akan diberikan kepada guru sebagai pengamat siswa. sebelum lembar observasi di uji cobakan, lembar observasi di validasi terlebih dahulu kepada validator.

Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar angket yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Adapun perhitungan hasil presentase kelayakan lembar angket adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{60} \times 100\%$$

$$P = 1 \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan presentase kelayakan, 15 butir pernyataan yang ada di instrumen diperoleh 100% dan dinyatakan bahwa lembar angket dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

#### **a. Data *Pra-Treatment***

Lembar angket dibagikan pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan sebelum *treatment*. Pada tabel distribusi terdapat nilai interval, untuk mencari nilai interval pada daftar distribusi peneliti menggunakan Ms. Excel 2007 dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai Max}}{\text{Nilai Min}}$$

Nilai MAX dan nilai MIN didapatkan dari data nilai-nilai yang telah diperoleh siswa dari lembar angket atau lembar instrumen.

Adapun data yang diperoleh pada saat *pra-treatment* di kelas kontrol dan eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Data *Pretest* Kelas Kontrol

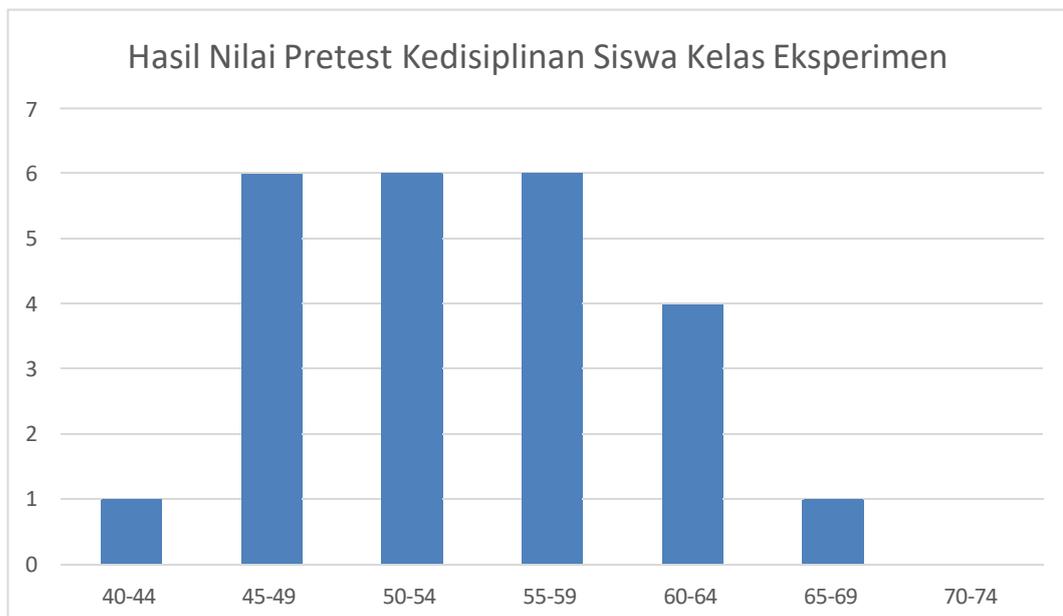
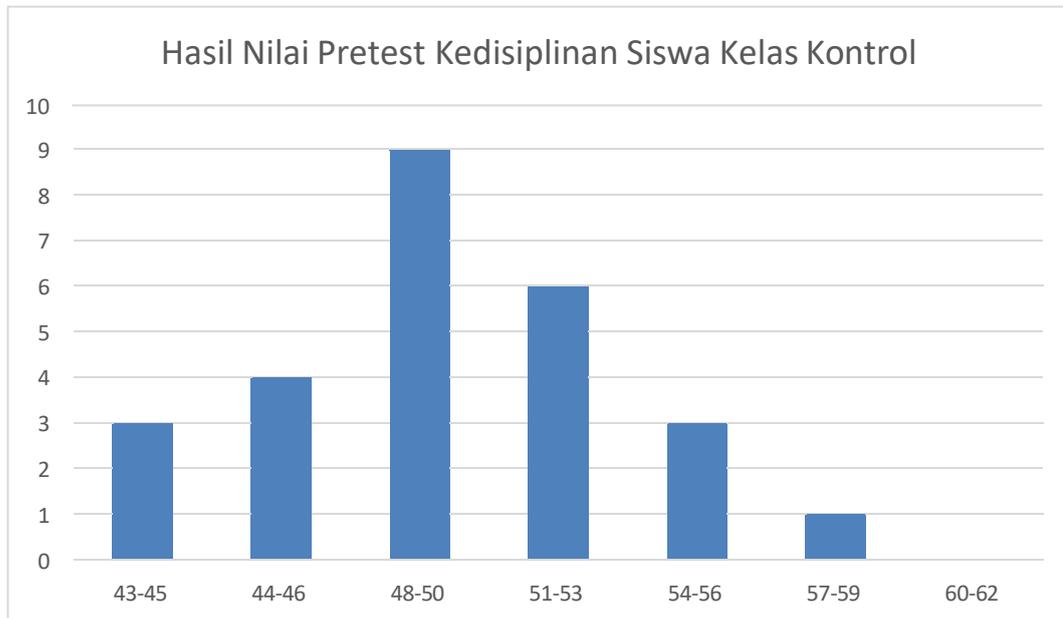
No	Interval		Frekuensi	%
1	43	45	3	11,54
2	44	46	4	15,38
3	48	50	9	34,62
4	51	53	6	23,08
5	54	56	3	11,54
6	57	59	1	3,85
7	60	62	0	0,00
Jumlah			26	100,00
Rata-Rata			49	

Dari tabel diatas nilai *pra-treatment* siswa masih rendah dengan nilai rata-rata yang rendah yaitu, kelas kontrol memiliki rata-rata 49,81. Hal ini terjadi karena peserta didik dikelas kontrol masih dalam kondisi belum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4.2  
Data *Pretest* kelas Eksperimen

No	Interval		Frekuensi	%
1	40	44	1	4,17
2	45	49	6	25,00
3	50	54	6	25,00
4	55	59	6	25,00
5	60	64	4	16,67
6	65	69	1	4,17
7	70	74	0	0,00
Jumlah			24	100,00
Rata-Rata			53	

Dari tabel diatas nilai *pra-treatment* siswa masih rendah dengan nilai rata-rata yang rendah yaitu, kelas eksperimen memiliki rata-rata 53,13. Hal ini terjadi karena peserta didik dikelas eksperimen masih dalam kondisi belum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut:



### **b. Data *Pasca Treatment***

Lembar angket dibagikan pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan sesudah *treatment*. Adapun data yang diperoleh pada saat *Pasca-treatment* di kelas kontrol dan eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Data *Posttest* Kelas Kontrol

No	Interval		Frekuensi	%
1	50	54	2	7,69
2	55	59	3	11,54
3	60	64	5	19,23
4	65	69	4	15,38
5	70	74	4	15,38
6	75	79	7	26,92
7	80	84	1	3,85
JUMLAH			26	100,00
RATA-RATA			67,63	

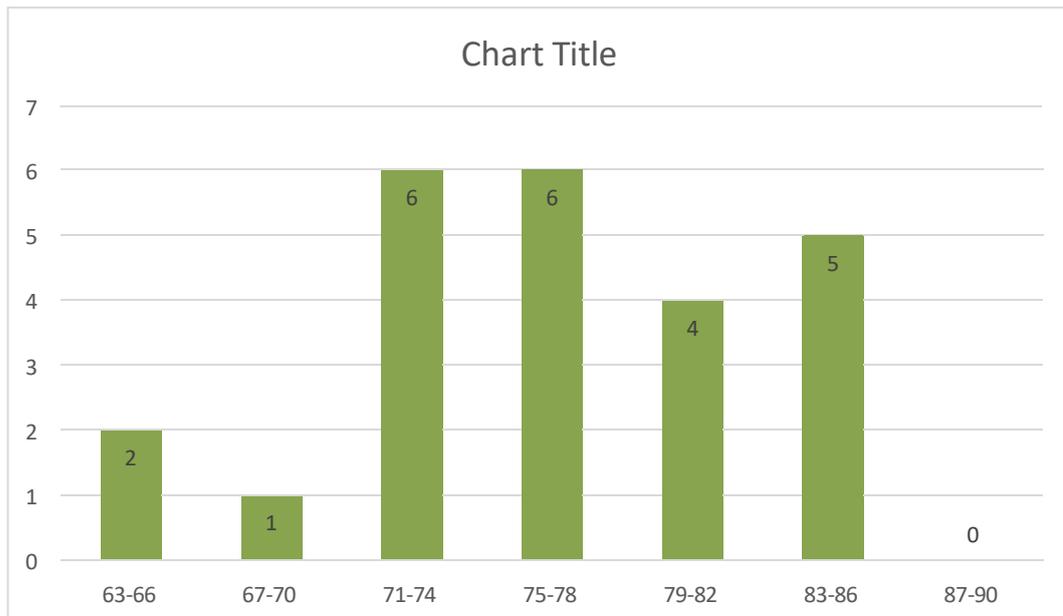
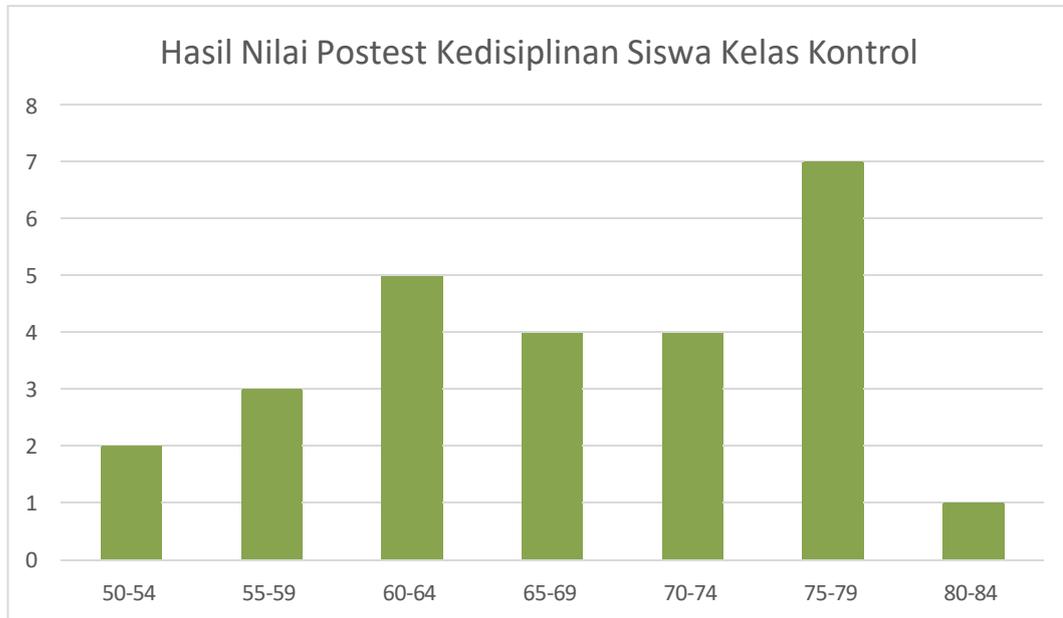
Dari tabel diatas nilai *pretest* siswa ada peningkatan dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi yaitu, kelas kontrol memiliki rata-rata 67,63. Hal ini terjadi karena peserta didik dikelas kontrol sudah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4.4  
Data *Posttest* Kelas Eksperimen

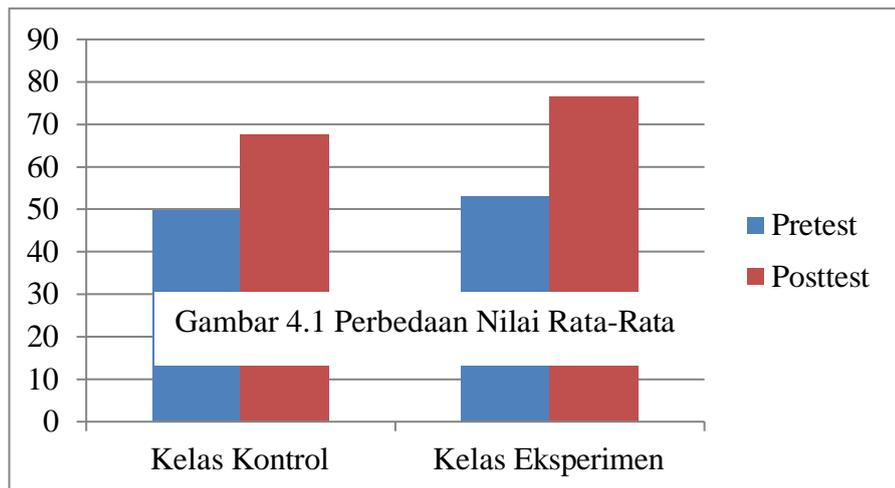
No	Interval		Frekuensi	%
1	63	66	2	8,33
2	67	70	1	4,17
3	71	74	6	25,00
4	75	78	6	25,00
5	79	82	4	16,67
6	83	86	5	20,83
7	87	90	0	0,00
JUMLAH			24	100,00
RATA-RATA			76,53	

Dari tabel diatas nilai *pretest* siswa ada peningkatan dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi yaitu, kelas eksperimen memiliki rata-rata 76,53. Hal ini terjadi karena peserta didik dikelas eksperimen sudah mendapatkan perlakuan menggunakan

model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut:



Dari keempat tabel dan diagram diatas dapat dibuat perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam diagram batang antara lain:



## 2. Syarat Pengujian

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang dipakai saat penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 28* yang bisa dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 4.5  
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil kedisiplinan	pretest eksperimen	,096	24	,200*	,962	24	,486
	posttest eksperimen	,201	24	,014	,921	24	,060
	pretest kontrol	,111	26	,200*	,981	26	,899
	posttest kontrol	,167	26	,061	,912	26	,030

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini antara lain :

1. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa signifikansi pada kedua jenis test yang digunakan tidak memenuhi syarat berdistribusi normal. Pada tes kolmogrov-smirnov, hanya signifikansi pretest eksperimen dan kontrol yang memenuhi kriteria sedangkan pada tes shapiro-wilk semua berdistribusi normal atau memenuhi kriteria.

### c. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kedisiplinan siswa memiliki karakteristik yang sama (homogen)

atau tidak. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 20*.

Tabel 4.6  
Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kedispilinan siswa	Based on Mean	3,823	1	48	,056
	Based on Median	3,896	1	48	,054
	Based on Median and with adjusted df	3,896	1	43,23 1	,055
	Based on trimmed mean	3,816	1	48	,057

Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan tidak homogen sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 dinyatakan homogen. Dari tabel diatas dinyatakan data tersebut homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan. Jika, <0,05 maka ada perbedaan kelas eksperimen dan kontrol tetapi kalau >0,05 maka tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.7  
Perbedaan rata-rata kelas kontrol dan eksperimen

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kontrol	67,63	24	11,262	2,299
	eksperimen	76,53	24	6,407	1,308

Berdasarkan data diatas, mean atau rata-rata kelas kontrol dan eksperimen adalah 67,63 sedangkan kelas eksperimen adalah 76,53. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas eksperimen dinyatakan lebih besar daripada kelas kontrol. Untuk lebih memperkuat maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji T. Pedoman pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan variabel terikat (Y).
2. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8  
Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-,72792	5,70451	1,16443	-3,13672	1,68088	-,625	23	,001

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel 4.9. Dalam tabel tersebut, nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,001 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu. Populasi penlitian berjumlah 50 siswa dengan sampel yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas V-A yang berjumlah 24 siswa sedangkan kelas kontrol yaitu V-B yang berjumlah 26 siswa.

Kedisiplin siswa dapat meningkat dipengaruhi oleh model pembelajaran *Problem Based Learning*, hal lain juga dipengaruhi karena sebelumnya guru belum pernah menerapkan model pembelajaran ini, sehingga siswa antusias untuk belajar. Model *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog antar siswa. permasalahan ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Sani, 2019:127).

Kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, membuat siswa semangat belajar, kemampuan berkomunikasi menjadi lebih baik, dan siswa memiliki rasa tanggung jawab (Zahira, 2018:112). Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut shoimin (2019:132) model pembelajaran ini tidak bisa diaplikasikan untuk setiap materi pelajaran, guru tetap berperan aktif dalam menyajikan materi.

Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini, membuat suasana kelas menjadi lebih aktif, membuat siswa rasa ingin tahunya menjadi tinggi, membuat siswa bekerja sama dalam tim, guru harus lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, guru membimbing siswa sampai pembelajaran itu selesai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifai, dkk, (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab ilmiah peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian ini terjadi peningkatan dari siklus I 79% meningkat menjadi 93% pada siklus II. Selanjutnya penelitian dilakukan Insyasiska, dkk, (2015) yang berjudul penelitian pengaruh *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berfikir kritis, dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi. Siswa dituntut untuk membuat sebuah proyek dengan adanya model pembelajaran ini terdapat pengaruh dalam motivasi belajar siswa lebih tinggi 14%, kreativitas siswa meningkat 31,1%, kemampuan berfikir kritis siswa meningkat 34% dan kemampuan kognitif siswa meningkat 28,9%.

Selanjutnya penelitian dilakukan Rafik, dkk, (2022) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada abad ke-21. Model pembelajaran yang dilakukan disekolah belum bervariasi khususnya dalam meningkatkan kreativitas siswa. dengan adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat siswa meningkatkan kreativitas mereka, dengan cara membuat sebuah project. Tidak hanya kreativitas

siswa tetapi juga model pembelajaran ini meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan mean atau rata-rata kelas kontrol adalah 66,23 sedangkan kelas eksperimen adalah 75,55. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas eksperimen dinyatakan lebih besar daripada kelas kontrol. Dalam pengujian hipotesis dengan hasil nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,001 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Didalam sebuah peneliian, terkadang masih ditemukan adanya kesalahan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan. Hal ini terjadi karena keterbatasan penelit dalam membuat penelitian, baik secara moril dan materi sehingga belum bisa dikatakan sempurna.

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti melakukan penelitian didalam kelas hanya mengukur kedisiplinan siswa saja.
2. Peneliti memiliki keterbatasan wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan prosedur, penyusunan, maupun pengelolaan data pada penelitian ini.

3. Peneliti belum maksimal dalam penguasaan atau pengelolaan didalam kelas.
4. Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra untuk mengkondisikan siswa dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikembangkan pada ba sebelumnya dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah di lakukan oleh peneliti pada uji t perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan antara lain didapatkan nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,001 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

#### **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Diharapkan untuk lebih memperhatikan saran dan prasarana sekolah demi menunjang tujuan pembelajaran pada siswa dan dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. Bagi guru

Diharapkan lagi bagi guru untuk menyiapkan inovasi-inovari baru dalam meningkatkan kedisiplin siswa tidak hanya menggunakan model tetapi juga bisa menggunakan metode maupun media pembelajaran.

## 3. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, perbanyak minat dalam membaca buku, belajar membaca secara mandiri, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta belajar lebih giat untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

## 4. Bagi peneliti

Diharapkan untuk menerapkan pada kedisiplinan yang mengarah khusus misalnya kedisiplinan waktu sehingga dapat dilihat apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat berhasil diterapkan pada kedisiplinan-kedisiplinan lainnya, serta dapat mengembangkan atau mengasah inovasi peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2018). *Bimbingan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Akbar, S. (2018). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alex S Nitisemito, 2011. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber. Daya Manusia*, Ed, 3, Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Anindyta, P. (2014). Pengaruh *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Kedisiplinan dan Regulasi Diri Siswa Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 209-222.
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Reseacrh of Mathematics)*, 28-36.
- Astini, N.W & Purwanti, N.K.R. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 1-8.
- Astuti, Y.P. 2017. Pembelajaran Tematik Berbasis *Real Object* di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, 13-19.
- Dimiyati & mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diharjo, R.F, Budijanto & Utomo, D.H. 2017. Pentingnya Kedisiplinan siswa Kedisiplinan Siswa Dalam Paradigm Pembelajaran Konstruktivistik. *Transformasi Pendidikan Abad 21*: 445-449.
- Fajaryanti, M. R. (2016). Hubungan Disiplin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Maria Immaculata. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Finkle dan Trop. (2017). *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jakarta: Sejarah Indonesia.
- Fristadi, R., & Brata, H. (2015). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dengan *Problem Based Learning* . *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY* .
- Gumelar, E.R.C. Budi, H.S & Suripto. 2013. Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar dengan Tema Kegemaran Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Universitas Sebelas Maret*, 1-8.

- Gunawan, Indra. (2019). Manajemen Pengelolaan Alat Dan Bahan Di Laboratorium Mikrobiologi. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, Vol. 1, No.1.
- Gustinerz. (2014). *Cara Uji Hipotesis Penelitian dengan SPSS*. Diambil Kembali dari <https://gustinerz.com/cara-uji-hipotesis-penelitian-dengan-programspss/>.
- Hajar, S., Sukma, E. 2020. Implementasi Model *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran Tematik Terpadu di SD. *Jurnal Pembelajaran SD*, 324-339.
- Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, A. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan. *Jurnal Basicedu*, 1350-1355.
- Haryanti, Y.D. (2017). Model *Problem Based Learning* Membangun Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 57-63.
- Irawan, R. (2018). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Relasi Abadi Jakarta, II (1), 1-7.
- Istirani. (2016). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Medan Persada. Kadir & Asroh. (2015). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung : Rosdakarya.
- Musfah, Jegen. (2015). *Teori Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Rahmat, N., Sepriadi, S., & Daliana, R. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2 (2), 229-243.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN 55/1 Sridadi. *Jurnal gentala pendidikan dasar*, 3(1), 127-144. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>.

- Sani, Abdullah Ridwan. (2019). Strategi Belajar mengajar. Depok:Rajawali.
- Shoimin, Aris. (2019). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal kreatif: *Jurnal Kependidikan Dasar*, 7 (1).
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.
- Zahara, Wahdina. (2018). *Skripsi*. Penerapan Model Pembelajaran Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X IPS 2 SMA YI.PI Pekanbaru Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### SILABUS

Tema	: 4 (Empat)
Subtema	: 1(satu)
Kelas/Semester	: V/ 1(satu)

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Mengenal nilai Kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian disiplin</li> <li>Contoh perilaku disiplin</li> <li>Menjelaskan keuntungan dari sikap disiplin</li> </ul>	Pengenalan nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca teks tentang ciri-ciri kedisiplinan siswa</li> <li>Mencoba mencari solusi pemecahan masalah tentang kedisiplinan siswa di sekolah</li> </ul>	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percayadiri</li> <li>Kerjasama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di sekolah</li> </ul>	4 x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku siswa</li> <li>Internet</li> <li>Lingkungan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Medan,  
Peneliti

Oktober 2023

Wan Aisyah, S.Pd  
NIP:198011102003122011

Epi Utari S.Pd

Emi Naswita

## **Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan ke I

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Kelas kontrol Pretest) (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 106443 Sei Baharu**

**Kelas/Semester : V/Semester II (Dua)**

**Tema : 4. Indah nya Keragaman di Negeriku**

**Subtem : 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Pembelajaran : 3 (Tiga)**

**Alokasi Waktu : 4 x 45 menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
1.2 Mengenal nilai kedisiplinan dan senang bekerja sama dalam lingkungan kelas	Menjelaskan pengertian disiplin Contoh perilaku disiplin  Menjelaskan keuntungan dari sikap disiplin Menunjukkan sikap yang mencerminkan kedisiplinan

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian disiplin dengan detail
2. Siswa dapat menyebutkan contoh perilaku disiplin dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan keuntungan dari sikap disiplin dengan terperinci
4. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lain dari sikap disiplin.

### **D. Sumber dan Media**

Media/Alat : Gambar ciri-ciri dan contoh kedisiplinan

Sumber Pembelajaran : Buku PKn kelas V hal.64, buku PKn pegangan guru hal.76-81

### E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Model Problem Based Learning

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa menurut ajaran agama islam dipimpin oleh salah seorang siswa dilanjutkan dengan membaca surah pendek al-quran</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas</li> <li>5. Guru memberikan apresiasi yang berkaitan dengan materi</li> <li>6. Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu “ciri-ciri disiplin dan contoh penerapan perilaku disiplin di sekolah</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang ciri-ciri orang disiplin dan contoh penerapan perilaku disiplin di kelas. Contoh :</li> </ol>	30 menit

	<p>-Tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi</p> <p>- Saya tidak pernah membantah ucapan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan kedisiplinan</li> <li>3. Guru memberikan topic permasalahan, yaitu:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menurut kamu, bagaimana kondisi kedisiplinan belajar di sekolah ini?</li> <li>b. Menurut kamu, kedisiplinan apa saja yang harus kita lakukan di sekolah?</li> <li>c. Tindakan apa yang harus kita lakukan untuk menanggulangi rendahnya tingkat kedisiplinan di sekolah ini?</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Berdiskusi secara berkelompok dan membuat perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dan berdiskusi mengenai keadaan kedisiplinan di lingkungan sekolahnya</li> </ol> <p><b>Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait pertanyaan yang disajikan melalui kegiatan membaca</li> <li>6. Siswa membaca teks tentang ciri-ciri kedisiplinan siswa pada buku siswa</li> <li>7. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang mereka temukan dalam teks bacaan</li> <li>8. Setelah membaca, siswa mengamati gambar-gambar kedisiplinan siswa di sekolah</li> <li>9. Siswa berdiskusi mengenai gambar kedisiplinan apa saja yang harus mereka lakukan di sekolah</li> </ol> <p><b>Membuat solusi/hasil dari permasalahan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk laporan</b></p>	
--	--	--

	<p>10. Siswa diinstruksikan untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang mereka dapatkan dalam bentuk laporan</p> <p><b>Menyajikan hasil diskusi</b></p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lain</p> <p><b>Kegiatan Refleksi dan Evaluasi</b></p> <p>12. Guru melaksanakan penilaian dan melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah pembelajaran selanjutnya</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi siswa yang belum menguasai materi</p> <p>2. Guru memilih salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini\</p> <p>3. Salam dan do'a penutup dipimpin salah satu siswa</p>	5 menit

### G. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan : Menyelesaikan pengisian kuisisioner
3. Penilaian Keterampilan : Lembar penilaian angket

Mengetahui  
Guru Kelas V

Medan, Oktober 2023  
Peneliti

Epi Utari S.Pd

Emi Naswita

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wan Aisyah,S.Pd

### Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke II

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Ekperimen Pretest)(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 106443 Sei Baharu  
**Kelas/Semester** : V/Semester II (Dua)  
**Tema** : 4. Indahnya Keragaman di Negriku  
**Subtema** : 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Pembelajaran** : 3 (Tiga)  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit

##### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi	Indikator
1.2 Mengenal nilai kedisiplinan dan senang bekerja sama dalam lingkungan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan ciri-ciri orang yang disiplin</li> <li>• Menjelaskan contoh penerapan perilaku disiplin di kelas</li> <li>• Menjelaskan perilaku tidak disiplin</li> <li>• Menjelaskan kerugian berperilaku tidak disiplin</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri orang yang disiplin
2. Siswa dapat menyebutkan contoh penerapan perilaku disiplin di sekolah
3. Siswa dapat menyebutkan pengertian perilaku tidak disiplin
4. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh kerugian sikap tidak disiplin

## D. Sumber dan Media

Media/Alat : Gambar ciri-ciri dan contoh kedisiplinan

Sumber Pembelajaran : Buku PKn kelas V hal.64, buku PKn pegangan guru hal.76-81

## E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan: Scientific

Metode : Model Problem Based Learning

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa menurut ajaran agama islam dipimpin oleh salah seorang siswa dilanjutkan dengan membaca surah pendek al-quran</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas</li> <li>5. Guru memberikan apresiasi yang berkaitan dengan materi</li> <li>6. Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu “ciri-ciri disiplin dan contoh penerapan perilaku disiplin di sekolah</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang ciri-ciri orang yang tidak disiplin dan contoh perilaku tidak disiplin di kelas. Contoh : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar</li> <li>- Terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</li> </ul> </li> <li>2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan kedisiplinan</li> <li>3. Guru memberikan topic permasalahan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menurut kamu, bagaimana kondisi kedisiplinan belajar di sekolah ini?</li> <li>b. Menurut kamu, kedisiplinan apa saja yang harus kita lakukan di sekolah?</li> </ol> </li> </ol>	30 menit

	<p>c. Tindakan apa yang harus kita lakukan untuk menanggulangi rendahnya tingkat kedisiplinan di sekolah ini?</p> <p><b>Berdiskusi secara berkelompok dan membuat perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan</b></p> <p>4. Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dan berdiskusi mengenai keadaan kedisiplinan di lingkungan sekolahnya</p> <p><b>Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji</b></p> <p>5. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait pertanyaan yang disajikan melalui kegiatan membaca</p> <p>6. Siswa membaca teks tentang ciri-ciri kedisiplinan siswa pada buku siswa</p> <p>7. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang mereka temukan dalam teks bacaan</p> <p>8. Setelah membaca, siswa mengamati gambar-gambar kedisiplinan siswa di sekolah</p> <p>9. Siswa berdiskusi mengenai gambar kedisiplinan apa saja yang harus mereka lakukan di sekolah</p> <p><b>Membuat solusi/hasil dari permasalahan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk laporan</b></p> <p>10. Siswa diinstruksikan untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang mereka dapatkan dalam bentuk laporan</p> <p><b>Menyajikan hasil diskusi</b></p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lain</p>	
--	---	--

	<b>Kegiatan Refleksi dan Evaluasi</b> 12. Guru melaksanakan penilaian dan melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah pembelajaran selanjutnya	
<b>Penutup</b>	1. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi siswa yang belum menguasai materi 2. Guru memilih salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini\ 3. Salam dan do'a penutup dipimpin salah satu siswa	5 menit

### G. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan : Menyelesaikan pengisian kuisioner
3. Penilaian Keterampilan : Lembar penilaian angket

Mengetahui  
Guru Kelas V

Medan, Oktober 2023  
Peneliti

Epi Utari S.Pd

Emi Naswita

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wan Aisyah,S.Pd

## **Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan ke III

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol Posttest)(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 106443 Sei Baharu  
**Kelas/Semester** : V/Semester II (Dua)  
**Tema** : 4. Indah nya Keragaman di Negriku  
**Subtema** : 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Pembelajaran** : 3 (Tiga)  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi	Indikator
1.2 Mengenal nilai kedisiplinan dan senang bekerja sama dalam lingkungan kelas	<p>Menjelaskan manfaat disiplin</p> <p>Menjelaskan disiplin sebagai wujud ketaatan</p> <p>Mempraktikkan disiplin dikelas</p> <p>Menunjukkan bentuk disiplin di kelas</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan manfaat disiplin dengan detail
2. Siswa dapat memahami bahwa perilaku disiplin adalah ketaatan
3. Siswa dapat menjelaskan kita belajar disiplin melakukan segala sesuatu
4. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lain dari sikap disiplin

## D. Sumber dan Media

Media/Alat : Gambar ciri-ciri dan contoh kedisiplinan

Sumber Pembelajaran : Buku PKn kelas V hal.64, buku PKn pegangan guru hal.76-81

## E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Model Problem Based Learning

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa menurut ajaran agama islam dipimpin oleh salah seorang siswa dilanjutkan dengan membaca surah pendek al-quran</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas</li> <li>5. Guru memberikan apresiasi yang berkaitan dengan materi</li> <li>6. Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu “ciri-ciri disiplin dan contoh penerapan perilaku disiplin di sekolah</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang ciri-ciri orang yang tidak disiplin dan contoh perilaku tidak disiplin di kelas. Contoh :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar</li> <li>- Terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</li> </ul> </li> <li>2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan kedisiplinan</li> <li>3. Guru memberikan topic permasalahan, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menurut kamu, bagaimana kondisi kedisiplinan belajar di sekolah ini?</li> <li>b. Menurut kamu, kedisiplinan apa saja yang harus kita lakukan di sekolah?</li> </ol> </li> </ol>	30 menit

	<p>c. Tindakan apa yang harus kita lakukan untuk menanggulangi rendahnya tingkat kedisiplinan di sekolah ini?</p> <p><b>Berdiskusi secara berkelompok dan membuat perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan</b></p> <p>4. Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dan berdiskusi mengenai keadaan kedisiplinan di lingkungan sekolahnya</p> <p><b>Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji</b></p> <p>5. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait pertanyaan yang disajikan melalui kegiatan membaca</p> <p>6. Siswa membaca teks tentang ciri-ciri kedisiplinan siswa pada buku siswa</p> <p>7. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang mereka temukan dalam teks bacaan</p> <p>8. Setelah membaca, siswa mengamati gambar-gambar kedisiplinan siswa di sekolah</p> <p>9. Siswa berdiskusi mengenai gambar kedisiplinan apa saja yang harus mereka lakukan di sekolah</p> <p><b>Membuat solusi/hasil dari permasalahan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk laporan</b></p> <p>10. Siswa diinstruksikan untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang mereka dapatkan dalam bentuk laporan</p> <p><b>Menyajikan hasil diskusi</b></p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lain</p>	
--	---	--

	<p><b>Kegiatan Refleksi dan Evaluasi</b></p> <p>12. Guru melaksanakan penilaian dan melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah pembelajaran selanjutnya</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi siswa yang belum menguasai materi</li> <li>2. Guru memilih salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini\</li> <li>3. Salam dan do'a penutup dipimpin salah satu siswa</li> </ol>	<b>G</b> menit

### G. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi Selama Kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan : Menyelesaikan Pengisian Kuisisioner
3. Penilaian Keterampilan : Lembar penilaian angket

Mengetahui  
Guru Kelas V

Medan, Oktober 2023  
Peneliti

Epi Utari S.Pd

Emi Naswita

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wan Aisyah,S.Pd

## Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Ekperimen Posttest)(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 106443 Sei Baharu  
**Kelas/Semester** : V/Semester II (Dua)  
**Tema** : 4. Indahnya Keragaman di Negriku  
**Subtema** : 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Pembelajaran** : 3 (Tiga)  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi	Indikator
1.2 Mengenal nilai kedisiplinan dan senang bekerja sama dalam lingkungan kelas	<p>a. Menjelaskan manfaat disiplin</p> <p>Menjelaskan disiplin sebagai wujud ketaatan</p> <p>Mempraktikkan disiplin dikelas</p> <p>Menunjukkan bentuk disiplin di kelas</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan manfaat disiplin dengan detail
- b. Siswa dapat memahami bahwa perilaku disiplin adalah ketaatan
- c. Siswa dapat menjelaskan kita belajar disiplin melakukan segala sesuatu
- d. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lain dari sikap disiplin

## D. Sumber dan Media

Media/Alat : Gambar ciri-ciri dan contoh kedisiplinan

Sumber Pembelajaran : Buku PKn kelas V hal.64, buku PKn pegangan guru hal.76-81

## E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Model Problem Based Learning

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa menurut ajaran agama islam dipimpin oleh salah seorang siswa dilanjutkan dengan membaca surah pendek al-quran</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas</li> <li>5. Guru memberikan apresiasi yang berkaitan dengan materi</li> <li>6. Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu “ciri-ciri disiplin dan contoh penerapan perilaku disiplin di sekolah</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang ciri-ciri orang yang tidak disiplin dan contoh perilaku tidak disiplin di kelas. Contoh : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar</li> <li>- Terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</li> </ul> </li> <li>2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan kedisiplinan</li> <li>3. Guru memberikan topic permasalahan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menurut kamu, bagaimana kondisi kedisiplinan belajar di sekolah ini?</li> <li>b. Menurut kamu, kedisiplinan apa saja yang harus kita lakukan di sekolah?</li> </ol> </li> </ol>	30 menit

	<p>c. Tindakan apa yang harus kita lakukan untuk menanggulangi rendahnya tingkat kedisiplinan di sekolah ini?</p> <p><b>Berdiskusi secara berkelompok dan membuat perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan</b></p> <p>2. Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dan berdiskusi mengenai keadaan kedisiplinan di lingkungan sekolahnya</p> <p><b>Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji</b></p> <p>3. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait pertanyaan yang disajikan melalui kegiatan membaca</p> <p>4. Siswa membaca teks tentang ciri-ciri kedisiplinan siswa pada buku siswa</p> <p>5. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang mereka temukan dalam teks bacaan</p> <p>6. Setelah membaca, siswa mengamati gambar-gambar kedisiplinan siswa di sekolah</p> <p>7. Siswa berdiskusi mengenai gambar kedisiplinan apa saja yang harus mereka lakukan di sekolah</p> <p><b>Membuat solusi/hasil dari permasalahan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk laporan</b></p> <p>8. Siswa diinstruksikan untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang mereka dapatkan dalam bentuk laporan</p> <p><b>Menyajikan hasil diskusi</b></p> <p>9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lain</p>	
--	---	--

	<p><b>Kegiatan Refleksi dan Evaluasi</b></p> <p>10. Guru melaksanakan penilaian dan melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah pembelajaran selanjutnya</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi siswa yang belum menguasai materi</li> <li>2. Guru memilih salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini\</li> <li>3. Salam dan do'a penutup dipimpin salah satu siswa</li> </ol>	5 menit

### G. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan : Menyelesaikan pengisian kuisioner
3. Penilaian Keterampilan : Lembar penilaian angket

Mengetahui  
Guru Kelas V

Medan, Oktober 2023  
Peneliti

Epi Utari S.Pd

Emi Naswita

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wan Aisyah,S.Pd

## Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke V

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Ekperimen)(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 106443 Sei Baharu  
**Kelas/Semester** : V/Semester II (Dua)  
**Tema** : 4. Indahnya Keragaman di Negriku  
**Subtema** : 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Pembelajaran** : 3 (Tiga)  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit

#### A. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi	Indikator
1.2 Mengenal nilai kedisiplinan dan senang bekerja sama dalam lingkungan kelas	<p>b. Menjelaskan manfaat disiplin</p> <p>Menjelaskan disiplin sebagai wujud ketaatan</p> <p>Mempraktikkan disiplin dikelas</p> <p>Menunjukkan bentuk disiplin di kelas</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan manfaat disiplin dengan detail
- b. Siswa dapat memahami bahwa perilaku disiplin adalah ketaatan
- c. Siswa dapat menjelaskan kita belajar disiplin melakukan segala sesuatu
- d. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lain dari sikap disiplin

## D. Sumber dan Media

Media/Alat : Gambar ciri-ciri dan contoh kedisiplinan

Sumber Pembelajaran : Buku PKn kelas V hal.64, buku PKn pegangan guru hal.76-81

## E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Model Problem Based Learning

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	8. Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa menurut ajaran agama islam dipimpin oleh salah seorang siswa dilanjutkan dengan membaca surah pendek al-quran 9. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa 10. Guru menanyakan kabar siswa 11. Guru menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas 12. Guru memberikan apresiasi yang berkaitan dengan materi 13. Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu “ciri-ciri disiplin dan contoh penerapan perilaku disiplin di sekolah 14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa	10 menit
<b>Inti</b>	1. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang ciri-ciri orang yang tidak disiplin dan contoh perilaku tidak disiplin di kelas. Contoh : - Menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar - Terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru 4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan kedisiplinan 5. Guru memberikan topic permasalahan, yaitu: a. Menurut kamu, bagaimana kondisi kedisiplinan belajar di sekolah ini? b. Menurut kamu, kedisiplinan apa saja yang harus kita lakukan di sekolah?	30 menit

	<p>c. Tindakan apa yang harus kita lakukan untuk menanggulangi rendahnya tingkat kedisiplinan di sekolah ini?</p> <p><b>Berdiskusi secara berkelompok dan membuat perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan</b></p> <p>2. Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dan berdiskusi mengenai keadaan kedisiplinan di lingkungan sekolahnya</p> <p><b>Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji</b></p> <p>3. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait pertanyaan yang disajikan melalui kegiatan membaca</p> <p>4. Siswa membaca teks tentang ciri-ciri kedisiplinan siswa pada buku siswa</p> <p>5. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang mereka temukan dalam teks bacaan</p> <p>6. Setelah membaca, siswa mengamati gambar-gambar kedisiplinan siswa di sekolah</p> <p>7. Siswa berdiskusi mengenai gambar kedisiplinan apa saja yang harus mereka lakukan di sekolah</p> <p><b>Membuat solusi/hasil dari permasalahan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk laporan</b></p> <p>10. Siswa diinstruksikan untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang mereka dapatkan dalam bentuk laporan</p> <p><b>Menyajikan hasil diskusi</b></p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lain</p>	
--	---	--

	<p><b>Kegiatan Refleksi dan Evaluasi</b></p> <p>12. Guru melaksanakan penilaian dan melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah pembelajaran selanjutnya</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi siswa yang belum menguasai materi</p> <p>2. Guru memilih salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini\</p> <p>3. Salam dan do'a penutup dipimpin salah satu siswa</p>	5 menit

### G. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan : Menyelesaikan pengisian kuisioner
3. Penilaian Keterampilan : Lembar penilaian angket

Mengetahui  
Guru Kelas V

Medan, Oktober 2023  
Peneliti

Epi Utari S.Pd

Emi Naswita

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wan Aisyah,S.Pd

## Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke VI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Ekperimen)(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 106443 Sei Baharu  
**Kelas/Semester** : V/Semester II (Dua)  
**Tema** : 4. Indahnya Keragaman di Negriku  
**Subtema** : 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Pembelajaran** : 3 (Tiga)  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi	Indikator
1.2 Mengenal nilai kedisiplinan dan senang bekerja sama dalam lingkungan kelas	<p>c. Menjelaskan manfaat disiplin</p> <p>Menjelaskan disiplin sebagai wujud ketaatan</p> <p>Mempraktikkan disiplin dikelas</p> <p>Menunjukkan bentuk disiplin di kelas</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan manfaat disiplin dengan detail
- b. Siswa dapat memahami bahwa perilaku disiplin adalah ketaatan
- c. Siswa dapat menjelaskan kita belajar disiplin melakukan segala sesuatu
- d. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh lain dari sikap disiplin

## D. Sumber dan Media

Media/Alat : Gambar ciri-ciri dan contoh kedisiplinan

Sumber Pembelajaran : Buku PKn kelas V hal.64, buku PKn pegangan guru hal.76-81

## E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Model Problem Based Learning

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	15. Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa menurut ajaran agama islam dipimpin oleh salah seorang siswa dilanjutkan dengan membaca surah pendek al-quran 16. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa 17. Guru menanyakan kabar siswa 18. Guru menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas 19. Guru memberikan apresiasi yang berkaitan dengan materi 20. Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu “ciri-ciri disiplin dan contoh penerapan perilaku disiplin di sekolah 21. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa	10 menit
<b>Inti</b>	1. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang ciri-ciri orang yang tidak disiplin dan contoh perilaku tidak disiplin di kelas. Contoh : - Menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar - Terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru 6. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan kedisiplinan 7. Guru memberikan topic permasalahan, yaitu: a. Menurut kamu, bagaimana kondisi kedisiplinan belajar di sekolah ini? b. Menurut kamu, kedisiplinan apa saja yang harus kita lakukan di sekolah?	30 menit

	<p>c. Tindakan apa yang harus kita lakukan untuk menanggulangi rendahnya tingkat kedisiplinan di sekolah ini?</p> <p><b>Berdiskusi secara berkelompok dan membuat perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan</b></p> <p>8. Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dan berdiskusi mengenai keadaan kedisiplinan di lingkungan sekolahnya</p> <p><b>Siswa mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji</b></p> <p>9. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait pertanyaan yang disajikan melalui kegiatan membaca</p> <p>10. Siswa membaca teks tentang ciri-ciri kedisiplinan siswa pada buku siswa</p> <p>11. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang mereka temukan dalam teks bacaan</p> <p>12. Setelah membaca, siswa mengamati gambar-gambar kedisiplinan siswa di sekolah</p> <p>13. Siswa berdiskusi mengenai gambar kedisiplinan apa saja yang harus mereka lakukan di sekolah</p> <p><b>Membuat solusi/hasil dari permasalahan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk laporan</b></p> <p>12. Siswa diinstruksikan untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang mereka dapatkan dalam bentuk laporan</p> <p><b>Menyajikan hasil diskusi</b></p> <p>13. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lain</p>	
--	---	--

	<p><b>Kegiatan Refleksi dan Evaluasi</b></p> <p>13. Guru melaksanakan penilaian dan melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah pembelajaran selanjutnya</p>	
<b>Penutup</b>	<p>4. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi siswa yang belum menguasai materi</p> <p>5. Guru memilih salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini\</p> <p>6. Salam dan do'a penutup dipimpin salah satu siswa</p>	5 menit

### G. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan : Menyelesaikan pengisian kuisioner
3. Penilaian Keterampilan : Lembar penilaian angket

Mengetahui  
Guru Kelas V

Medan, Oktober 2023  
Peneliti

Ei Utari S.Pd

Emi Naswita

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wan Aisyah,S.Pd

## Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli

### LEMBAR VALIDASI ANGKET KEDISIPLINAN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)

Nama Peneliti : EmiNaswita

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2023

Nama Validator : Amin Basri S.Pd,I., M.Pd.,

Profesi : Dosen Bahasa Indonesia

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan  
descriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Indikator	Deskriptor	5	4	3	2	1
1	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas	1. Saya tidak membuat rebut pada saat guru menjelaskan materi	✓				
		4. Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan	✓				
		6. Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran	✓				

		10. Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar	✓				
2	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran	2. Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran	✓				
		8. Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	✓				
		11. Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan	✓				
		12. Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada	✓				

		mengerjakan tugas sendiri					
3	Ketaatan terhadap tata tertib di kelas	5. Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran	✓				
		7. Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya	✓				
4	Ketaatan terhadap guru	3. Saya tidak pernah membantah ucapan guru	✓				
		9. Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru	✓				

**Keterangan: 5 = Sangat baik, 4 = Baik, 3 = Cukup baik, 2 = Kurang baik, 1 = Tidak baik**

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrument lembar angker pada kedisiplinan siswa selama pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning (PBL)*.

Setuju tanpa revisi

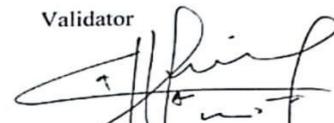
Perbaikan sebagian

Setuju dengan revisi

Perbaikan total

Medan, 28 Oktober 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd, I., M.Pd

**Lampiran 9 : Hasil Nilai Kelas Kontrol Pretest**

No	Nama	Pernyataan												Jumlah	Persen	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Elvita Salsa Hassanah	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	30	50	51,62
2	Desi Purnama Sari	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	29	48	
3	Anipa Salsabilla	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	31	52	
4	Dinda Nurul Padilah	3	1	1	2	2	1	2	3	4	3	3	3	28	47	
5	Safina Aziz	3	2	3	1	2	4	4	2	4	2	2	3	32	53	
6	Rasya Feriandra Putra Hasibuan	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	30	50	
7	Sihabudin	2	4	1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	27	45	
8	Anhu Aji	3	2	2	4	3	1	4	3	3	2	1	3	31	52	
9	Bulan Febriani	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	31	52	
10	Radit	2	2	4	1	2	3	4	2	3	2	2	2	29	48	
11	Hendra Pratama	3	3	2	2	4	2	1	4	3	1	3	2	31	52	
12	Aina Sasya Fais	3	2	2	2	1	3	1	3	3	1	4	3	26	43	
13	Intan Nuraini	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	26	43	
14	Salsabila Zakina	4	3	1	3	2	1	2	2	1	3	2	1	29	48	
15	Aidil Syahputra	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	27	45	
16	Deliana Bahri	4	4	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	29	48	
17	Irman Syaputra	3	2	2	1	4	2	3	2	3	2	3	2	29	48	
18	Wisnu Arya Arjuna	4	4	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	28	47	
19	Syafika Tri Aulia	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	33	55	
20	Zaskia Mutiara Aisyala	3	4	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	29	48	
21	Rezky Aditya Pratama	2	2	2	1	3	4	4	4	4	3	1	3	34	57	
22	Hairil Ichwan	4	3	2	4	2	4	2	1	3	2	1	2	30	50	
23	Zahrayni Efendi Panjaitan	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	1	3	33	55	
24	Ariansyah	2	2	4	3	2	3	4	2	3	1	2	2	30	50	
25	Afriza Putri Alya	3	4	2	2	3	4	3	4	4	1	1	1	32	53	
26	Tri Wildan	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	33	55	

**Lampiran 10 : Hasil Nilai Kelas Kelas Posttest**

No	Nama	Pernyataan												Jumlah	Persen	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Elvita Salsa Hassanah	4	3	2	4	2	3	4	5	4	4	4	5	44	73	67,63
2	Desi Purnama Sari	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	45	75	
3	Anipa Salsabilla	3	3	5	3	5	2	1	3	2	3	4	4	38	63	
4	Dinda Nurul Padilah	3	1	1	3	4	1	2	5	5	4	4	3	36	60	
5	Safina Aziz	1	5	4	1	2	5	5	2	5	4	4	3	41	68	
6	Rasya Feriandra Putra Hsb	4	5	5	4	2	5	3	3	5	4	3	4	46	77	
7	Sihabudin	1	5	1	1	4	5	3	1	5	3	5	2	36	60	
8	Anhu Aji	1	3	4	1	3	1	5	3	4	5	4	4	38	63	
9	Bulan Febriani	4	3	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	46	77	
10	Radit	1	2	5	1	3	5	5	2	3	3	5	3	38	63	
11	Hendra Pratama	4	4	4	4	5	3	2	2	3	3	4	4	42	70	
12	Aina Sasya Fais	1	3	3	4	1	4	1	3	3	4	4	3	34	57	
13	Intan Nuraini	2	3	1	2	3	4	2	1	2	4	5	2	31	52	
14	Salsabila Zakina	1	4	2	1	3	1	4	2	2	5	5	2	32	53	
15	Aidil Syahputra	4	5	2	4	5	4	3	3	4	3	4	4	45	75	
16	Deliana Bahri	1	3	5	1	1	1	2	3	2	3	3	5	30	50	
17	Irman Syaputra	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	48	80	
18	Wisnu Arya Arjuna	5	5	5	5	4	2	4	1	1	4	2	2	40	67	
19	Syafika Tri Aulia	4	3	5	4	2	5	3	4	5	3	5	4	47	78	
20	Zaskia Mutiara Aisyla	4	5	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	37	62	
21	Rezky Aditya Pratama	5	5	3	1	3	5	5	4	5	3	3	3	45	75	
22	Hairil Ichwan	5	4	3	4	3	1	3	1	4	2	5	4	39	65	
23	Zahrayni Efendi Panjaitan	4	5	5	1	1	3	2	5	5	4	4	2	41	68	
24	Ariansyah	3	5	5	5	5	2	2	4	4	4	2	2	43	72	
25	Afriza Putri Alya	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5	3	4	48	80	
26	Tri Wildan	2	5	5	5	5	3	1	5	4	5	2	3	45	75	

## Lampiran 11 : Hasil Nilai Kelas Eksperimen Pretest

No	Nama	Pernyataan												Jumlah	Persen	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Afiqa Widia Putri	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	30	50	53,13
2	Abdi Yazid	2	3	1	3	2	2	3	4	3	4	2	4	33	55	
3	Amru Syahrin	3	1	2	4	3	3	3	3	1	4	2	3	32	53	
4	Aqila	4	2	1	3	3	2	1	1	3	3	2	2	27	45	
5	Daffa Andriansyah	5	3	4	2	4	3	4	5	4	2	3	2	41	68	
6	Dina Allbina	5	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	37	62	
7	Heriadi	3	2	4	1	4	3	3	3	2	5	4	3	38	62	
8	Ismail Ahmad	2	4	3	1	3	5	3	4	1	5	3	4	33	63	
9	Kinara	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	3	2	34	55	
10	M. Dzaki Alfiansyah	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	35	57	
11	M. Affandi	5	3	4	2	1	4	5	2	4	2	2	1	30	58	
12	M. Asim	3	2	1	3	5	3	3	1	4	1	1	3	33	50	
13	M. Dirga Syahputra	4	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	28	55	
14	M. Fahreza	3	2	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	31	47	
15	M. Gilang Pratama	4	2	3	4	4	2	1	2	3	2	1	3	27	52	
16	M. Haikal Alfi	2	2	3	2	2	1	4	2	3	2	1	3	27	45	
17	M. Jumadil Firdaus	1	3	1	2	1	4	4	2	3	2	3	4	30	50	
18	Muttaqin	3	2	1	3	3	2	1	1	2	2	3	4	27	45	
19	Nabila Aulia Sifa	2	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	29	48	
20	Nur M. Hanafi	3	3	2	1	3	4	3	4	4	1	1	2	31	52	
21	Nuraini Dewi	2	3	1	1	4	2	3	1	2	3	2	3	27	45	
22	Putri Maharani	2	4	1	2	1	2	2	3	1	3	1	2	24	40	
23	Rahmady	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	36	60	
24	Reza Alfarido	2	2	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	35	58	

## Lampiran 12 : Hasil Nilai Kelas Eksperimen Posttest

No	Nama	Pernyataan												Jumlah	Persen	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Afiqa Widia Putri	5	4	3	4	3	5	5	3	5	4	3	3	47	78	76,53
2	Abdi Yazid	4	5	4	3	4	3	5	4	5	2	5	3	47	78	
3	Amru Syahrin	3	4	2	5	3	3	4	5	4	3	3	4	43	72	
4	Aqila	3	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	50	83	
5	Daffa Andriansyah	5	3	4	1	5	3	4	5	4	3	5	5	47	78	
6	Dina Allbina	4	3	2	4	5	5	3	3	5	4	4	3	45	75	
7	Heriadi	5	2	4	4	5	3	4	5	1	5	3	3	48	80	
8	Ismail Ahmad	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	51	85	
9	Kinara	3	5	3	3	3	5	5	1	5	3	3	4	43	72	
10	M. Dzaki Alfiansyah	5	4	1	3	2	5	5	4	5	3	4	3	44	73	
11	M. Affandi	5	4	5	2	1	5	5	5	5	2		5	49	82	
12	M. Asim	4	3	1	5	5	3	3	1	5	5	4	4	45	75	
13	M. Dirga Syahputra	5	4	3	4	3	4	1	3	5	5	3	4	47	78	
14	M. Fahreza	4	4	4	3	4	3	3	1	5	4	4	5	44	73	
15	M. Gilang Pratama	5	3	3	5	5	5	5	2	5	5	4	3	50	83	
16	M. Haikal Alfi	3	3	4	5	2	5	5	2	3	4	3	2	41	68	
17	M. Jumadil Firdaus	1	5	1	4	1	5	5	2	5	4	3	4	51	85	
18	Muttaqin	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	38	63	
19	Nabila Aulia Sifa	3	5	3	4	5	3	2	2	5	3	3	1	39	65	
20	Nur M. Hanafi	3	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	5	51	85	
21	Nuraini Dewi	4	5	4	3	5	3	5	2	2	2	5	4	44	73	
22	Putri Maharani	3	5	1	3	3	2	4	5	4	5	4	5	44	73	
23	Rahmady	4	5	3	1	4	4	5	5	5	4	3	3	46	77	
24	Reza Alfarido	2	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	48	80	

## Lampiran 13 : Rekapitulasi Data

### Rekapitulasi Data

#### A. Kelas Kontrol

Nama Siswa	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	Nilai MAX	N-Gain
ESH	50	73	60	$23/10 = 2,3$
DSP	48	75	60	$27/12 = 2,25$
AS	52	63	60	$11/8 = 1,37$
DNP	47	60	60	$13/13 = 1$
SA	53	68	60	$15/7 = 2,14$
RFP	50	77	60	$27/10 = 2,7$
S	52	60	60	$8/8 = 1$
AA	52	63	60	$11/8 = 1,37$
BF	50	77	60	$27/10 = 2,7$
R	48	63	60	$15/12 = 1,25$
HP	52	70	60	$18/8 = 2,25$
ASF	43	57	60	$14/17 = 0,82$
IN	43	52	60	$9/17 = 0,52$
SZ	48	53	60	$5/12 = 0,41$
AS	45	75	60	$30/15 = 2$
DB	48	50	60	$2/12 = 0,16$
IS	48	80	60	$32/12 = 2,66$
WAA	47	67	60	$20/13 = 1,53$
STA	55	78	60	$23/5 = 4,6$
ZMA	48	62	60	$14/12 = 1,16$
RAP	57	75	60	$18/3 = 6$
HI	50	65	60	$15/10 = 1,5$
ZEP	55	68	60	$13/5 = 2,6$
A	50	72	60	$22/10 = 2,2$
APA	53	80	60	$27/7 = 3,85$
TW	55	75	60	$20/5 = 4$
Rata-rata	49,81	67,63		54,34

**b. Kelas Eksperimen**

Nama Siswa	Pretest Eksperimen	Postest Eksperimen	Nilai MAX	N-Gain
AWP	50	78	60	$28/10 = 2,8$
AY	55	78	60	$23/5 = 4,6$
AS	53	72	60	$19/7 = 2,71$
A	45	83	60	$38/15 = 2,5$
DAN	68	78	60	$10/-8 = -1,25$
DA	62	75	60	$15/-2 = -7,5$
H	62	80	60	$18/-2 = -9$
IA	63	85	60	$22/-3 = -7,33$
K	55	72	60	$17/5 = 3,4$
MDA	57	73	60	$16/3 = 5,33$
MA	58	82	60	$24/2 = 12$
MAS	50	75	60	$25/10 = 2,5$
MDS	55	78	60	$23/5 = 4,6$
MF	47	73	60	$26/13 = 2$
MGP	52	83	60	$31/8 = 3,87$
MHA	45	68	60	$23/15 = 1,53$
MJF	50	85	60	$35/10 = 3,5$
M	45	63	60	$18/15 = 1,2$
NAS	48	65	60	$17/12 = 1,41$
NMH	52	85	60	$33/8 = 4,12$
ND	45	73	60	$28/15 = 1,86$
PM	40	73	60	$33/20 = 1,65$
R	60	77	60	$17/1 = 17$
RA	58	80	60	$22/2 = 11$
Rata-rata	53,13	76,53		65,75

**c. Rekapitulasi Hasil N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen**

2,3	1	2,8	2
2,25	1	4,6	2
1,37	1	2,17	2
1	1	2,5	2
2,14	1	-1,25	2
2,7	1	-7,5	2
1	1	-9	2
1,37	1	-7,33	2
2,7	1	3,4	2
1,25	1	5,33	2
2,25	1	12	2
0,82	1	2,5	2
0,52	1	4,6	2
0,41	1	2	2
2	1	3,87	2
0,16	1	1,53	2
2,66	1	3,5	2
1,53	1	1,2	2
4,6	1	1,41	2
1,16	1	4,12	2
6	1	1,86	2
1,5	1	1,65	2
2,6	1	17	2
2,2	1	11	2
3,85	1		
4	1		

**Keterangan :**

**1 : Kode kelas Kontrol**

**2 : Kode kelas Eksperimen**

#### d. Hasil Uji Hipotesis N-Gain

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	1,9371	24	1,29790	,26493
	posttest	2,6650	24	5,68590	1,16063

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	24	,100	,643

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-,72792	5,70451	1,16443	-3,13672	1,68088	-,625	23	,001

## Lampiran 14 Hasil Siswa Kelas Kontrol

### a. Pretest

Nama : Aina Sasya

Kelas : 5

No Absen : 12

#### I. Petunjuk pengisian

- 1) Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
- 2) Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
- 3) Beri tanda centeng ( $\surd$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
- 4) Ada lima skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

J = jarang

JS = jarang sekali

TP = tidak pernah

Selamat bekerja

No	Pernyataan	SL	SR	J	JS	TP
1	Saya tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi			✓		
2	Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran				✓	
3	Saya tidak pernah membantah ucapan guru				✓	
4	Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan				✓	
5	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran					✓
6	Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran			✓		
7	Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya	✓				
8	Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓		
9	Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru			✓		

10	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar	✓				
11	Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan	✓				
12	Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada mengerjakan tugas sendiri	✓				

$$\begin{aligned} & 20/60 \times 100 \\ & = 43 \end{aligned}$$

Nama : *Pecky Aditya*

Kelas : 5

No Absen :

### I. Petunjuk pengisian

- 1) Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
- 2) Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
- 3) Beri tanda centang ( $\checkmark$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
- 4) Ada lima skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

J = jarang

JS = jarang sekali

TP = tidak pernah

Selamat bekerja

No	Pernyataan	SL	SR	J	JS	TP
1	Saya tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi				✓	
2	Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran				✓	
3	Saya tidak pernah membantah ucapan guru				✓	
4	Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan					✓
5	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran			✓		
6	Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran		✓			
7	Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya				✓	
8	Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				✓	
9	Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru				✓	

10	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar			✓		
<del>10</del> 11	Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan			✓		
<del>11</del> 12	Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada mengerjakan tugas sendiri			✓		

$$\frac{34}{60} \times 100$$
$$= 57.$$

**b. Posttest**

Nama : Afriza Putri

Kelas : 5

No Absen : 25

**I. Petunjuk pengisian**

- 1) Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
- 2) Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
- 3) Beri tanda conteng (√) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
- 4) Ada lima skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

J = jarang

JS = jarang sekali

TP = tidak pernah

Selamat bekerja

No	Pernyataan	SL	SR	J	JS	TP
1	Saya tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi					✓
2	Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran	✓				
3	Saya tidak pernah membantah ucapan guru	✓				
4	Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan					✓
5	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran		✓		.	
6	Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran	✓				
7	Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya					✓
8	Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru					✓
9	Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru					✓

10	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar					✓
11	Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan			✓		
12	Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada mengerjakan tugas sendiri				✓	

$$\frac{48}{60} \times 100$$
$$= \underline{\underline{80}}$$

Nama : Deliana bahri

Kelas : 5

No Absen : 16

### I. Petunjuk pengisian

- 1) Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
- 2) Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
- 3) Beri tanda centang ( $\checkmark$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
- 4) Ada lima skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

J = jarang

JS = jarang sekali

TP = tidak pernah

Selamat bekerja

No	Pernyataan	SL	SR	J	JS	TP
1	Saya tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi					✓
2	Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran			✓		
3	Saya tidak pernah membantah ucapan guru	✓				
7	Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan					✓
8	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran					✓
9	Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran					✓
10	Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya		✓			
11	Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓		
12	Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru		✓			

13	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar			✓		
14	Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan			✓		
15	Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada mengerjakan tugas sendiri					✓

$$\begin{aligned} & 30/60 \times 100 \\ & = 50 \end{aligned}$$

## Lampiran 15 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

### a. Pretest

Nama : Putri Maha Rani  
Kelas : V SD  
No Absen : 23

**I. Petunjuk pengisian**

- 1) Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
- 2) Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
- 3) Beri tanda centang ( $\surd$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
- 4) Ada lima skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu  
SR = sering  
J = jarang  
JS = jarang sekali  
TP = tidak pernah

Selamat bekerja

No	Pernyataan	SL	SR	J	JS	TP
1	Saya tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi			✓	✓	
2	Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran	✓			✓	
3	Saya tidak pernah membantah ucapan guru		✓			✓
4	Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan			✓		✓
5	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran			✓	✓	
6	Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran				✓	✓
7	Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya		✓		✓	
8	Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		✓			✓
9	Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru			✓		✓

10	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar			✓		✓
11	Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan	✓				
12	Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada mengerjakan tugas sendiri		✓			✓

$$\frac{24}{60} \times 100$$
$$= 40$$

---

---

Nama : DAFFA ANDRIANSYAH

Kelas : IIR (SD) negeri 106443

No Absen : 6

### I. Petunjuk pengisian

- 1) Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
- 2) Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
- 3) Beri tanda centeng ( $\surd$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
- 4) Ada lima skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

J = jarang

JS = jarang sekali

TP = tidak pernah

Selamat bekerja

No	Pernyataan	SL	SR	J	JS	TP
1	Saya tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi	✓				
2	Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran			✓		
3	Saya tidak pernah membantah ucapan guru		✓			
4	Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan				✓	✓
5	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran	✓	✓			
6	Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran			✓		✓
7	Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya			✓	✓	
8	Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				✓	✓
9	Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru		✓		✓	

10	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar		✓				4
11	Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan			✓			4
12	Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada mengerjakan tugas sendiri		✓				4

$$\begin{aligned} & 38/60 \times 100 \\ & = \underline{\underline{63}} \end{aligned}$$

**b. Posttest**Nama : MuttaqinKelas : VNo Absen : 10**I. Petunjuk pengisian**

- 1) Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
- 2) Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
- 3) Beri tanda centang ( $\checkmark$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
- 4) Ada lima skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

J = jarang

JS = jarang sekali

TP = tidak pernah

Selamat bekerja

No	Pernyataan	SL	SR	J	JS	TP
1	Saya tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi		✓	✓	✓	
2	Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran	✓		✓		
3	Saya tidak pernah membantah ucapan guru				✓	✓
4	Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan			✓		
5	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran		✓	✓		
6	Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran			✓	✓	
7	Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya		✓		✓	
8	Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				✓	✓
9	Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru			✓	✓	

10	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar		✓				
11	Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan			✓			
12	Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada mengerjakan tugas sendiri		✓				

$$38 / 60 \times 100$$

$$= \underline{\underline{63}}$$

Nama : Nur MHD Hanafi

Kelas : V SD

No Absen : 21

### I. Petunjuk pengisian

- 1) Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
- 2) Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
- 3) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
- 4) Ada lima skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

J = jarang

JS = jarang sekali

TP = tidak pernah

Selamat bekerja

No	Pernyataan	SL	SR	J	JS	TP
1	Saya tidak membuat ribut pada saat guru menjelaskan materi			✓		
2	Saya terbiasa mengerjakan soal-soal pembelajaran yang diberi oleh guru dengan cepat saat pembelajaran	✓				
3	Saya tidak pernah membantah ucapan guru			✓		
4	Saya tidak pernah mengganggu teman pada saat guru menjelaskan				✓	
5	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan pembelajaran	✓-				
6	Saya tidak menyerak kertas di saat jam pelajaran					✓
7	Meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung menjadi hal yang biasa bagi saya					✓
8	Saya terbiasa menunda mengerjakan soal yang diberikan oleh guru					✓
9	Saya senang mencoret-coret meja sekolah daripada memperhatikan penjelasan guru					✓

10	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun saya sedang belajar			✓		
11	Ketika ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman saya untuk mengerjakan					✓
12	Saya lebih suka menyalin hasil tugas milik teman daripada mengerjakan tugas sendiri					✓

$$51/60 \times 100$$

$$= \underline{\underline{85}}$$

**Lampiran 16 : Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil kedisiplinan	pretest eksperimen	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
	posttesteksperimen	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
	pretest kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%
	posttest kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil kedisiplinan	pretest eksperimen	,096	24	,200*	,962	24	,486
	posttesteksperimen	,201	24	,014	,921	24	,060
	pretest kontrol	,111	26	,200*	,981	26	,899
	posttest kontrol	,167	26	,061	,912	26	,030

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 17 : Uji Homogenitas**

<b>Case Processing Summary</b>						
kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest eksperimen	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
posttest eksperimen	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
pretest kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%
posttest kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kedisiplinan siswa	Based on Mean	3,823	1	48	,056
	Based on Median	3,896	1	48	,054
	Based on Median and with adjusted df	3,896	1	43,23 1	,055
	Based on trimmed mean	3,816	1	48	,057

**Lampiran 18 : Uji Hipotesis**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kontrol	58,67	24	11,262	2,299
	eksperimen	68,00	24	6,407	1,308

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kontrol & eksperimen	24	,092	,670

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 - kontrol - eksperimen	-9,333	12,437	2,539	-14,585	-4,082	-3,677	23	,001





Foto bersama Guru-guru beserta kepala sekolah



Lampiran

FORM K 1



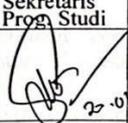
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : EmiNaswita  
 N P M : 1902090199  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119,0 IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS SDN 106443 SEI BAHARU	
	PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KETERAMPILAN CALISTUNG SISWA SDN 106443 SEI BAHARU	
	UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA SDN 106443 SEI BAHARU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2023

Hormat Pemohon,



EmiNaswita

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EmiNaswita  
NPM : 1902090199  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS V SDN 106443 ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2023  
Hormat Pemohon,

EmiNaswita

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 340 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Emi Naswita  
N P M : 190209020199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SDN 106443 Sei Baharu

Pembimbing : Baihaqi Siddik, S.Pd.I.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Januari 2024

Medan, 03 Rajab 1444 H  
25 Januari 2023 M



Wassalam  
Dekan  
  
Dr. Hj. Syahsuyurnita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran



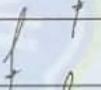
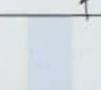
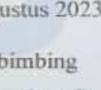
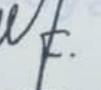
**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: [fkip@umtsu.ac.id](mailto:fkip@umtsu.ac.id)

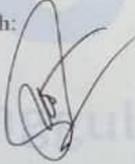
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Eminaswita  
 N.P.M : 1902090199  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
Sabtu 21 Januari 2023	Acc Judul Proposal	
Selasa 13 Juni 2023	Revisi Bab I	
Kamis 20 Juli 2023	Revisi Bab II	
Senin 24 Juli 2023	Revisi Bab III	
Rabu 09 Agustus 2023	Revisi Daftar Pustaka	
Senin 14 Agustus 2023	Revisi Lampiran	
Senin 21 Agustus 2023	Acc seminar Proposal	

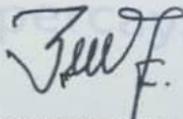
Diketahui oleh:  
Ketua Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

## Lampiran

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

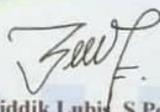
Nama : Eminaswita  
NPM : 1902090199  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pembimbing

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

  
Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L, M.Pd.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

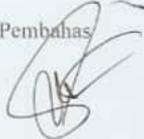
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Eminaswita  
NPM : 1902090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa  
Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu

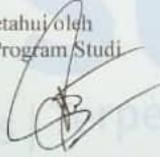
Pada hari Jum'at, tanggal 08 September, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Oktober 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing	Pembahas
	
Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L., M.Pd.	Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Percaya

## Lampiran



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jum'at, 8 September 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Eminaswita  
NPM : 1902090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu

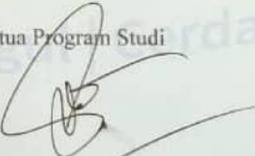
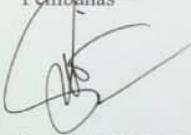
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Ganti judul menjadi " Analisis tingkat kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu "
2.	Ubah rumusan masalah
3.	Ubah uji menjadi " Uji Deskriptif & uji Validitas "

Medan, Oktober 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

 Ketua Program Studi	 Pembahas
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.	Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at Tanggal 08, bulan September, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

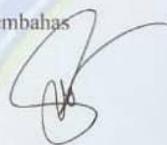
Nama Lengkap : Eminaswita  
NPM : 1902090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

**Hasil Seminar Proposal Skripsi**

] Disetujui  
 ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 ] Ditolak

Pembimbing Pembahas

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

**Panitia Pelaksana**  
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran

  
**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Wakil Pembaca Surat ini agar diketahui  
tempat dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/01/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3556/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 11 Rab'ul Akhir 1445 H  
Lamp : --- 26 Oktober 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SD Negeri 106443 Sei Baharu**  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Eminaswita**  
N P M : 1902090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



  
Dekan  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066701

**\*\*Penting!!\*\***


## Lampiran

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SD NEGERI 106443 SEI BAHARU**  
**KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

Jl. Pahlawan Usman Umar Dusun IV Sei Baharu Kec. Hamparan Perak Kab. Deli serdang      Kode Pos 20374

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 421.2/ 163 /UPT-SPF/XI/2023

Sehubungan dengan surat masuk dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 3556/IL3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 26 Oktober 2023 Hal: Permohonan Izin Riset, maka dengan ini Kepala UPT SPF SDN 106443 menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini:

Nama : EMINASWITA  
NPM : 1902090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 106443 Sei Baharu pada tanggal 30 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 04 November 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Problem Based Learning* Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sei Baharu, 04 November 2023  
Kepala UPT SPF SDN 106443

  
**WAN AISYAH, S.Pd**  
NIP. 198011102003122011

# EmiNaswita : Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 106443 Sei Baharu

## ORIGINALITY REPORT

**17%**  
SIMILARITY INDEX

**16%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<b>4%</b>
<b>3</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.unusia.ac.id">repository.unusia.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

10	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://jurnal-sosioekotekno.org">jurnal-sosioekotekno.org</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
18	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.ut.ac.id">repository.ut.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
21	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %

<1 %

22 repository.ar-raniry.ac.id  
Internet Source

<1 %

23 eprints.ums.ac.id  
Internet Source

<1 %

24 Submitted to Universitas Negeri Semarang  
Student Paper

<1 %

25 ojs.uho.ac.id  
Internet Source

<1 %

26 Submitted to Universitas Muria Kudus  
Student Paper

<1 %

27 amymulamps.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

28 lib.unnes.ac.id  
Internet Source

<1 %

29 digilib.uin-suka.ac.id  
Internet Source

<1 %

30 vdokumen.com  
Internet Source

<1 %

31 a-research.upi.edu  
Internet Source

<1 %

32 digilib.uinkhas.ac.id  
Internet Source

<1 %

33	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
34	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
35	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
37	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
38	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
39	Rani Kurniasari, Ikhsan Maulana. "Analisis Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Studi Kasus: Puskesmas Kadugede Kuningan Jawa Barat)", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2019 Publication	<1 %
40	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography